

# Pengaruh Minuman Kunyit Herbal Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Pada Lansia Hipertensi (Di Posyandu Lansia Dusun Jombok Desa Jombok Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang)

*by Muhammad Iqbal*

---

**Submission date:** 28-Nov-2023 09:45AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2240361471

**File name:** Muhammad\_PENGARUH\_MINUMAN\_KUNYIT\_HERBAL\_TERHADAP\_PENURUNAN.docx (197.77K)

**Word count:** 9610

**Character count:** 61752

**SKRIPSI**

**PENGARUH MINUMAN KUNYIT HERBAL TERHADAP PENURUNAN  
TEKANAN DARAH TINGGI PADA LANSI HIPERTENSI**

**(Di Posyandu Lansia Dusun Jombok Desa Jombok Kecamatan Kesamben  
Kabupaten Jombang)**



**MOH. IQBAL  
NIM. 193210022**

**PRODI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA**

**JOMBANG**

**2023**

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar belakang

Tekanan darah tinggi masih menjadi masalah saat ini, dan tekanan darah tinggi seringkali bersifat kronis. Kasus darah tinggi sebagian besar sering terjadi pada masyarakat dengan pendapatan rendah dan menengah, seperti kebiasaan makan yang tidak sehat, yaitu memilih makanan siap saji yang seringkali rendah serat, tinggi lemak, banyak gula dan memiliki efek samping. . lebih banyak garam (Masruroh et al., 2022).

Menurut laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), hampir satu miliar orang di seluruh dunia menderita tekanan darah tinggi. Pada tahun 2020, sekitar 1,62 miliar orang dewasa akan menderita tekanan darah tinggi. Jumlah penderita darah tinggi pada lansia menurut data (Riskesdas 2018) di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah penderita darah tinggi pada usia 55 sampai 64 tahun sebanyak (55,2%), usia antara 65 sampai 74 tahun (63,2%). . dan 75 tahun ke atas (69,5%). Kemajuan sebagai (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2022). Prevalensi penyakit darah tinggi pada lansia di Jawa Timur pada tahun 2020 sebesar 35,6% sebanyak 3.919.489 jiwa, dan persentase penyakit darah tinggi pada lansia sebesar 21,9% menurut 154.106 orang yang mendapat pelayanan kesehatan (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2022) . . Para lansia di Jombang menderita penyakit darah tinggi. Pada data informasi lansia tahun 2022 ditemukan pada usia 60 tahun sebesar 66,83%. Dan prevalensi penyakit darah tinggi pada lansia di Desa Jombok Jombang sebanyak 62 orang (Posbindu, 2023)

Tekanan darah tinggi biasanya tidak ada penyebabnya. Tekanan darah tinggi disebabkan oleh peningkatan tekanan perifer. Sekitar 90% penderita darah tinggi tidak mengetahui penyebabnya (Nuraini, 2020). Banyak sekali faktor penyebab darah tinggi, diantaranya ada dua faktor yang sulit diubah yaitu usia, jenis kelamin, genetik (Fauzi, 2021). Faktor-faktor berikut ini mudah diubah seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, asupan garam dan kebiasaan makan yang tidak sehat (Susilo & Wulandari, 2021). Tekanan darah tinggi yang tidak diobati meningkatkan risiko stroke dan penyakit jantung; Peningkatan jumlah penderita darah tinggi di Indonesia sangat tinggi (Ibrahim, 2022).

136  
Upaya yang dilakukan untuk menurunkan tekanan darah tinggi melalui dua cara, yaitu: farmakologis dan nonfarmakologis. Pemantauan farmakologis dan pengendalian makanan penyebab tekanan darah tinggi secara teratur. Pengobatan herbal non medis, seperti minum jus kunyit yang mengandung antioksidan kuat, kurkurmin melindungi disfungsi pembuluh darah dan melindungi jantung, yang berpengaruh signifikan terhadap tekanan darah tinggi. Minum kunyit secara rutin dan memeriksa tekanan darah minimal seminggu sekali dapat membantu lansia mencegah komplikasi, mengurangi kecacatan, dan mencapai kualitas hidup yang lebih baik. (Leta Haryono, 2022).

## **1.2. Rumusan masalah**

Apakah ada pengaruh minuman kunyit terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada lansia di Desa Jombok Jombang 2023 ?

120

## **2.1 Tujuan penelitian**

### **2.1.1 Tujuan Umum**

Menganalisis pengaruh minuman kunyit terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada lansia hipertensi di Desa Jombok Jombang 2023

### **1.3.1 Tujuan Khusus**

- 2 Mengidentifikasi tekanan darah tinggi pada lansia hipertensi sebelum diberikan minuman kunyit di Desa Jombok Jombang 2023
- 3 Mengidentifikasi penurunan tekanan darah tinggi pada lansia hipertensi sesudah diberikan minuman kunyit di Desa Jombok Jombang 2023
- 4 Menganalisis pengaruh minuman kunyit terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada lansia Hipertensi di Desa Jombok Jombang 2023

75

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat menambah Hasanah ke ilmuan dalam bidang kesehatan khususnya dalam keperawatan medikal bedah, gerontik dan komplementer

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Diharapkan minuman kunyit dapat menurunkan dan mengontrol tekanan darah tinggi pada lansia Hipertensi

## BAB 2

### 50 TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Lansia

##### 2.1.1 Pengertian lanjut usia

Lanjut usia adalah orang atau orang yang berumur 60 tahunan (UURI No. 13 Tahun 1998 dan Mujahidullah (2012)). Usia tua merupakan masa dimana seseorang mengalami penurunan dalam pekerjaan. Proses penuaan ini tidak dapat dihindari karena semua orang pasti mengalaminya. Dampak dari menurunnya aktivitas fisik dan terganggunya sistem kardiovaskuler, sistem fisik, sistem usus, gangguan pada mata, gangguan pada sistem pernafasan, pembuluh darah, sistem endokrin, dan lain-lain. (Darmojo, 2020).

##### 2.1.2 Batasan usia bagi lansia

121  
Lansia adalah seseorang yang berumur 60 tahun atau lebih. Kelompok lanjut usia menurut umurnya adalah 45 sampai 59 tahun, lanjut usia, 60 sampai 69 tahun adalah muda, 70 sampai 79 tahun adalah tua atau menengah, dan 80 sampai 89 tahun. tahun adalah orang tua (Moudjahidullah, 2019)

##### 2.1.3 Perubahan pada lansia

Meningkatnya usia lanjut berdampak pada bertambahnya populasi lanjut usia. Perubahan ini disebabkan oleh PHK. 137  
Perubahan yang terjadi meliputi perubahan fisik, perubahan psikis, dan perubahan psikis (Mujahidullah, 2019).

#### 2.1.4 Perubahan fisik

Bertambahnya usia pada lansia menyebabkan penurunan fungsi organ tubuh yang tidak lagi berfungsi sebagaimana mestinya. Menurut penelitian Tomas & Robin, setiap tahun fungsi organ tubuh menurun sebesar 1% setelah usia 30 tahun (Darmojo, 2019):

##### a. Sel

Jumlah sel dalam tubuh akan sedikit berkurang, dan bentuk sel akan berubah, sehingga proses perbaikan sel tidak akan berlangsung seperti semula. Hal ini akan mempengaruhi otak, otot, ginjal, darah dan hati (Darmojo, 2019)

##### b. Sistem pendengaran

Penumpukan kotoran telinga di telinga dapat menyebabkan penyumbatan dan gangguan pendengaran. Kata-kata yang terdengar sulit dipahami dan suara bernada tinggi tidak terdengar jelas (Darmojo, 2019)

##### c. Sistem visi

Lansia akan mengalami penurunan fungsi penglihatan, kurangnya respon terhadap cahaya, ruang menjadi keruh, berkurangnya kemampuan untuk diam, lansia tidak dapat membedakan warna hijau dan biru. Pada penderita tekanan darah tinggi, retinopati akan terjadi akibat penyumbatan pembuluh darah yang meningkat seiring dengan tekanan darah tinggi (Darmojo, 2019).

d. Sistem kardiovaskular

Pada lansia, kekuatan kontraksi dan kecepatan pemompaan jantung menurun. Orang lanjut usia sering kali mengalami penurunan elastisitas dinding pembuluh darah sehingga menyebabkan penurunan curah jantung. Penyakit yang paling umum adalah gagal jantung, infark miokard, emboli, hipotensi dan kebingungan (Darmojo, 2019).

e. Proses pernapasan

Sistem pernapasan pada lansia mengalami penurunan frekuensi pernapasan, kekuatan dinding dada, penurunan kekuatan otot jantung, dan peningkatan alveoli. Jika fungsi silia dinding pernafasan menurun maka berkurangnya efek batuk akan menyebabkan penyakit pernafasan yang parah (Darmojo, 2019).

f. Sistem endokrin

Orang lanjut usia mengalami penurunan metabolisme. Intoleransi glukosa disebabkan oleh proses penuaan pada lansia. Penurunan fungsi tiroid dan hormon dalam tubuh (Darmojo, 2019).

g. Prosedur hematologi

Lansia banyak yang menderita anemia, anemia defisiensi besi, malabsorpsi, malnutrisi, penyakit megablastik, dan akibat penyakit kronis pada lansia (Darmojo, 2019).

h. Sistem muskuloskeletal



Tulang kehilangan air dan patah, tubuh menjadi lebih pendek, persendian berubah di atas tulang rawan dan muncul kista yang menyebabkan kekakuan pada persendian, muncul hipertrofi otot dan sklerosis (Darmojo, 2019).

i. Sistem gastrointestinal

Penurunan nafsu makan dan rasa haus, sembelit, penurunan produksi air dan gangguan pencernaan lainnya sering dialami (Darmojo, 2019).

j. Sistem integumen

Berkurangnya elastisitas kulit sehingga menimbulkan kerutan, akibat pigmentasi kulit, perubahan warna tidak normal, kulit kepala dan rambut mulai rontok, kuku mudah patah (Darmojo, 2020).

k. Sistem genitourinari

Ukuran ginjal mengecil sehingga aliran darah menurun, fungsi ginjal menurun, buang air besar menurun, kandung kemih sulit dikosongkan, dan prostat membesar (Darmojo, 2019).

2.1.5 Perubahan psikososial

Perubahan mental pada orang dewasa sering kali terjadi dalam kaitannya dengan pekerjaan dan kehidupan, aktivitas, dan identitasnya. Di usia tua, mereka yang tidak bekerja akan mengalami banyak kerugian, antara lain (Mujahidullah, 2019):

a. Hilangnya penghasilan karena tidak bekerja lagi

- b. Hilangnya status dan uang dalam masyarakat
- c. Kematian teman/teman
- d. Kehilangan pekerjaan
- e. Hampir mati
- f. Penyakit kronis terjadi dan biaya pengobatannya mahal

#### 2.1.6 Perubahan mental

Perubahan kepribadian pada lansia jarang terjadi. Orang lanjut usia seringkali mengungkapkan perasaannya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan suasana hati adalah (Mujahidullah, 2019):

- a. Perubahan sensasi fisik dan rasa
- b. Kesehatan
- c. Tingkat Pendidikan
- d. Keturunan
- e. Lingkungan

Proses penuaan akan menyebabkan penurunan fungsi otak. Penurunan aktivitas di otak kanan menyebabkan kesulitan dalam komunikasi verbal, pemecahan masalah, dan pengenalan wajah. Perubahan ingatan juga terjadi dan sangat penting dalam kehidupan karena ingatan akan mencatat peristiwa-peristiwa dalam kehidupan manusia yang akan digunakan dalam pengetahuannya tentang dunia (Mujahidullah, 2019).

#### 2.1.7 Konsep penuaan

Menurut Darmojo (2020), proses penuaan merupakan suatu proses hilangnya jaringan dan fungsi fisik secara bertahap, sehingga akan

menimbulkan banyak perubahan pada tubuh. Seiring bertambahnya usia, tubuh tidak dapat meningkatkan fungsi organ-organnya. Ada banyak teori tentang proses penuaan, antara lain:

A. Teori genetikaclock

Proses penuaan adalah suatu proses yang terorganisir dalam beberapa cara. Jam genetik ditentukan untuk menghitung mitosis dan penghentian replikasi. Jam genetik ini juga akan dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal, yaitu peningkatan kondisi kesehatan, pencegahan penyakit akibat obat atau praktik tertentu. Menurut teori telomer, DNA dalam telomer seluler akan memendek selama mitosis, sehingga mencegah sel membelah dengan baik.

B. Mutasi somatik

Faktor yang dapat mempengaruhi penuaan adalah faktor eksternal yaitu lingkungan yang dapat menyebabkan perubahan somatik. Paparan bahan kimia dan radiasi seringkali memperpendek umur manusia. Proses penuaan disebabkan oleh kesalahan yang terjadi seiring berjalannya waktu. Kesalahan transkripsi RNA dan DNA serta proses translasi RNA yang salah menyebabkan munculnya enzim yang salah sehingga mengganggu proses metabolisme dan mempengaruhi fungsi seluler.

C. Kerusakan sistem imun tubuh

Sifat mutasi yang berulang membuat sistem tidak mampu mengenali dirinya sendiri. Sistem kekebalan tubuh akan mengenalinya sebagai

penyakit yang merusak diri sendiri (Goldstein, 1989). Akibatnya antigen akan menyebar kemana-mana. Ketika sistem kekebalan tubuh bekerja dengan baik, stabilitas sel juga akan menurun, terutama pada lansia. Sel kanker akan membelah dengan cepat.

#### D. Radikal bebas

Proses penuaan terjadi ketika sel-sel tubuh dirusak oleh radikal bebas. Radikal bebas adalah spesies oksigen yang sangat reaktif yang dapat dengan cepat bereaksi dengan molekul lain. Aktivitas ini mengakibatkan perubahan enzim dan protein. Radikal bebas juga merusak struktur DNA sehingga menyebabkan mutasi kromosom. Interaksi partikel LDL dengan radikal bebas menyebabkan terbentuknya plak secara bersamaan, yang disebut aterosklerosis.

## 2.2 Hipertensi

### 2.2.1 Definisi Hipertensi

Darah tinggi atau tekanan darah tinggi adalah suatu kondisi kronis di mana darah di arteri meningkat sehingga membuat jantung memompa lebih keras dan bekerja lebih keras untuk mendistribusikan darah ke seluruh tubuh. Hal ini dapat mengganggu, merusak pembuluh darah bahkan berujung pada kematian (Medika, 2019). Tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyakit yang paling mematikan di dunia dan faktor risiko utama terjadinya tekanan darah tinggi adalah usia, sehingga sebagian besar penyakit darah tinggi sering terjadi pada usia lanjut (Fauzi, 2020).

## 2.2.2 Klasifikasi hipertensi

Tabel 2.1 Klasifikasi tekanan darah tinggi menurut WHO

Klasifikasi Tekanan darah tinggi	Tekanan darah tinggi Sistolik (mm Hg)	Tekanan darah tinggi Diastolic (mm Hg)
Normal	>120	>80
Hipertensi ringan	160-79	90-100
Hipertensi sedang	180-199	110-120
Hipertensi Stage2	>200	<150

Sumber :2020 ESC/ESH Hypertension Guidelines

## 2.2.3 Etiologi

Menurut (Smeltzer, 2021), berdasarkan penyebabnya, darah tinggi terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

### A. Hipertensi primer

Hipertensi primer terjadi pada orang dewasa antara 90% dan 95%. Tekanan darah tinggi yang pertama kali terjadi tidak ada alasan bagi pihak klinik untuk mengetahui apakah mungkin kondisi ini disebabkan oleh banyak hal. Tekanan darah tinggi tidak dapat disembuhkan, namun dapat dikontrol dengan pengobatan yang tepat (Smeltzer, 2021).

### B. Hipertensi sekunder

Hipertensi sekunder adalah peningkatan tekanan darah yang disertai penyebab lain, seperti penyempitan pembuluh darah, kehamilan, obat-obatan tertentu, dan faktor lainnya. Hipertensi sekunder juga bisa menjadi serius dan ditandai dengan perubahan curah jantung (Smeltzer, 2021).

#### 2.2.4 Faktor resiko

Risiko darah tinggi terjadi secara tiba-tiba dan tidak dapat dijelaskan pada pasien yang sudah sembuh total dari tekanan darah tinggi. Fenomena ini terlihat ketika seseorang dengan tekanan darah tinggi menerima pengobatan tekanan darah tinggi dan tekanan darahnya dipantau. Sehingga tidak menutup kemungkinan memiliki risiko tinggi terkena darah tinggi kembali. Disarankan agar Anda rutin mengunjungi dokter dan menjaga kesehatan dengan menerapkan pola hidup sehat untuk mengontrol tekanan darah. Tekanan darah tinggi memiliki banyak faktor risiko, antara lain (Fauzi 2022) dan (Susilo 2021):

##### A. Tidak terkendali

###### 1. Usia

Hal ini tidak bisa terulang: seiring bertambahnya usia, semakin besar risiko menderita tekanan darah tinggi. Hal ini disebabkan oleh sistem hormonal yang berbeda. Tekanan darah tinggi merupakan penyakit akibat interaksi berbagai faktor risiko berkembangnya tekanan darah tinggi. Satu-satunya perubahan pada jaringan aterosklerotik dan peningkatan pembuluh darah menjadi penyebab tekanan darah tinggi pada lansia. Tekanan darah tinggi biasanya muncul pada pria pada usia 31 tahun, sedangkan pada wanita muncul setelah usia 45 tahun (Fauzi, 2020).

## 2. Jenis kelamin

Secara umum, pria mempunyai risiko lebih besar terkena tekanan darah tinggi dibandingkan wanita. Faktanya, pria memiliki banyak faktor yang memicu tekanan darah tinggi, seperti kelelahan, perasaan tidak nyaman di tempat kerja, kurang bekerja, dan pola makan yang tidak terkontrol. Seringkali, <sup>91</sup> wanita akan mengalami peningkatan risiko tekanan darah tinggi yang signifikan setelah menopause (Fauzi, 2020).

## 3. Tingkat pendidikan

Maulana (2018) mengatakan melalui pendidikan seseorang akan mampu mengingat apa yang telah dipelajarinya. Jadi, dengan tutorial ini, Anda dapat meningkatkan tindakan yang diambil. Informasi dari media dan pihak lain akan lebih mudah diakses melalui pendidikan tinggi. <sup>43</sup> Semakin banyak informasi berguna yang Anda miliki, semakin banyak kesehatan dan pengetahuan yang Anda peroleh.

## 4. Berdasarkan aktivitas

Menurut teori Marliani & Tantan (2021), olah raga atau aktivitas yang teratur dapat mengubah keadaan jantung menjadi lebih kuat, sehingga otot polos dapat mempunyai kemampuan semakin besar denyut atau polanya menjadi semakin kuat setiap saat. . , selain itu kelenturan pembuluh darah akan meningkat. Akibat relaksasi dan vasodilatasi, timbunan lemak akan berkurang sehingga meningkatkan ketebalan jaringan dinding pembuluh darah.

## B. Faktor yang dapat dikontrol

### 1. Kegemukan (obesitas)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan darah tinggi lebih cepat menyerang orang yang kelebihan berat badan. Wanita gemuk di usia 30-an memiliki risiko tujuh kali lebih tinggi dibandingkan wanita kurus pada usia yang sama. Meskipun hubungan antara tekanan darah tinggi dan obesitas belum diketahui, <sup>88</sup> namun terbukti bahwa detak jantung dan tekanan darah pada penderita obesitas dengan tekanan darah tinggi <sup>134</sup> lebih besar dibandingkan dengan mereka yang memiliki tekanan darah normal (Fauzi, 2020).

### 2. Merokok dan konsumsi alkohol

Nikotin pada rokok sangat berbahaya bagi kesehatan, selain meningkatkan penggumpalan darah pada pembuluh darah dan bahaya nikotin juga dapat menyebabkan mengecilnya dinding pembuluh darah. Minum alkohol juga dapat memicu terjadinya tekanan darah tinggi karena akan terjadi peningkatan sistem katekolaminergik yang dapat memicu peningkatan tekanan darah (Fauzi, 2020).

### 3. Stres

Stres dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah sementara. Jika kita takut, tidak nyaman, atau stres, tekanan darah kita bisa meningkat sehingga berujung pada tekanan darah tinggi. Namun, begitu kita istirahat lagi, tekanan darah kita bisa turun lagi. Dalam



situasi stres, terjadi respons pada sel saraf yang menyebabkan kelainan pada pelepasan atau pergerakan natrium. Hubungan antara stres dan tekanan darah diperkirakan terjadi melalui aktivitas saraf simpatis (otak aktif saat bekerja) yang secara bertahap dapat meningkatkan tekanan darah (Fauzi, 2020).

#### 4. Konsumsi garam berlebihan

Banyak orang mengira terlalu banyak mengonsumsi garam bisa menjadi faktor risiko terjadinya tekanan darah tinggi. Garam berperan penting dalam proses tekanan darah tinggi. Pengaruh konsumsi garam terhadap tekanan darah tinggi adalah dengan meningkatkan kadar plasma atau air dan tekanan darah. Kondisi ini akan diikuti dengan peningkatan pembuangan garam berlebih sehingga sistem hemodinamik kembali normal (Fauzi, 2020)

#### 2.2.5 Patofisiologi

Menurut (Triyanto, 2019), peningkatan tekanan darah pada otot dapat terjadi melalui berbagai cara, yaitu jantung memompa lebih efisien seiring dengan mengalirnya air setiap detiknya. Arteri yang lebih besar kehilangan kelenturannya dan menjadi sangat kaku sehingga tidak dapat melebar saat jantung memompa darah melalui arteri. Dengan setiap serangan jantung, darah dipaksa melalui pembuluh yang lebih sempit dari sebelumnya dan menyebabkan peningkatan tekanan. Hal ini terjadi pada usia tua, ketika dinding arteri menjadi lebih kuat dan keras akibat arteriosklerosis. Demikian pula tekanan darah meningkat bila terjadi vasokonstriksi, yaitu jika

arteri kecil (arteriol) tertutup sementara akibat rangsangan saraf atau hormon dalam darah.

Peningkatan sirkulasi darah dapat menyebabkan tekanan darah tinggi. Hal ini terjadi jika fungsi ginjal tidak baik dan tidak dapat mengeluarkan sebagian garam dan air dari dalam tubuh sehingga menyebabkan peningkatan tekanan darah. Sebaliknya jika kerja pemompaan jantung menurun, arteri melebar, dan air keluar dari sirkulasi, maka tekanan darah akan menurun. Perubahan faktor tersebut dilakukan melalui perubahan fungsi ginjal dan sistem saraf otonom (bagian sistem saraf yang mengontrol berbagai fungsi tubuh secara otomatis). Perubahan fungsi ginjal Ginjal mengatur tekanan darah dengan cara yang berbeda: Jika tekanan darah meningkat, ginjal mengeluarkan garam dan air, yang akan menyebabkan penurunan volume darah dan peningkatan tekanan darah. Keseimbangan kembali normal. Jika tekanan darah menurun, ginjal akan mengurangi ekskresi garam dan air, sehingga volume darah meningkat dan tekanan darah kembali normal. Ginjal juga dapat meningkatkan tekanan darah dengan memproduksi enzim yang disebut renin, yang merangsang produksi hormon angiotension, yang merangsang pelepasan hormon aldosteron. Ginjal merupakan bagian penting dalam memulihkan tekanan darah. Hal ini dikarenakan penyakit ginjal berbeda-beda dan sesuatu yang tidak baik dapat menyebabkan darah tinggi. Misalnya penyempitan pembuluh darah yang menuju ke salah satu ginjal (arteri arteri) dapat menyebabkan tekanan darah tinggi. Peradangan dan kerusakan pada salah satu atau kedua ginjal juga dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah (Triyanto, 2019).

Perubahan struktural dan fungsional pada sistem pembuluh darah perifer menyebabkan perubahan hipertensi yang terjadi pada orang dewasa. Perubahan tersebut antara lain aterosklerosis, hilangnya jaringan ikat, dan penurunan relaksasi otot polos arteri, sehingga mengurangi stres dan resistensi pembuluh darah. Aorta dan arteri yang membesar mengurangi kemampuannya dalam menampung peningkatan aliran darah jantung (volume penuh), sehingga menyebabkan penurunan curah jantung dan peningkatan resistensi perifer (Prima, 2020).

#### 2.2.6 Manifestasi klinis

Menurut (Ahmad, 2019), banyak penderita darah tinggi yang tidak menyadari keberadaannya. Jika ada gejalanya, penderita darah tinggi bisa saja mengeluhkan rasa lelah, kebingungan, mudah tersinggung, gangguan penglihatan, keringat berlebih, kulit pucat atau merah, mimisan, gelisah atau kurang cemas, tidak percaya diri, atau waktu yang tidak tepat (palpasi). ), berteriak. di telinga, disfungsi ereksi, sakit kepala, pusing. Sedangkan menurut (Pudjiastuti, 2019), gejala klinis penderita tekanan darah tinggi seringkali berupa gangguan penglihatan akibat kerusakan retina, sakit kepala, mual dan muntah akibat stres kranial, edema tergantung pembengkakan akibat peningkatan kapiler.

#### 2.2.7 Komplikasi hipertensi

Menurut (Triyanto, 2019), komplikasi darah tinggi dapat disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut: Stroke dapat terjadi karena adanya tekanan darah tinggi di otak atau adanya embolus yang keluar dari pembuluh darah di luar otak yang terkena tekanan tinggi. Stroke dapat terjadi pada tekanan darah

tinggi kronis jika arteri yang mensuplai darah ke otak membesar dan membesar, sehingga menyebabkan darah mengalir ke area yang membutuhkannya. Arteri di otak penderita aterosklerosis dapat melemah sehingga meningkatkan risiko terjadinya aneurisma. Gejala stroke antara lain sakit kepala mendadak, kebingungan atau perilaku mabuk, kelemahan atau kesulitan menggerakkan bagian tubuh (misalnya wajah, mulut atau lengan kaku), ketidakmampuan berbicara dengan jelas) dan kehilangan kesadaran. Tiba-tiba.

- A. Infark miokard dapat terjadi jika arteri aterosklerotik tidak dapat menyediakan cukup oksigen ke miokardium atau jika terbentuk trombus yang mencegah darah melewati pembuluh darah tersebut. Dalam kasus hipertensi kronis dan hipertensi ventrikel, kebutuhan oksigen miokard mungkin tidak terpenuhi dan iskemia jantung dapat terjadi, yang dapat menyebabkan infark. Demikian pula, hipertrofi ventrikel dapat mengubah ritme impuls listrik dari ventrikel, menyebabkan disritmia, hipoksia jantung, dan peningkatan risiko pembentukan bekuan darah.
- B. Batu ginjal dapat terjadi akibat kerusakan progresif akibat tekanan tinggi pada kapiler ginjal. Jika glomerulus rusak, darah akan mengalir ke area fungsional ginjal, nefron akan rusak, yang dapat menyebabkan hipoksia dan kematian. Jika membran glomerulus rusak, protein akan dikeluarkan dari urin, sehingga tekanan osmotik koloid plasma akan menurun sehingga terjadi edema yang umum terjadi pada hipertensi kronis.
- C. Ketidakmampuan jantung untuk memompa darah dengan cepat ke jantung sehingga menyebabkan peningkatan cairan di paru-paru, kaki,

dan jaringan lain yang sering disebut edema. Cairan di paru-paru menyebabkan sesak napas, peningkatan cairan di kaki menyebabkan kaki membengkak atau biasa disebut edema. Ensefalopati dapat terjadi terutama pada hipertensi berat (tekanan darah tinggi). Tekanan tinggi pada masalah ini menyebabkan peningkatan tekanan kapiler dan mendorong cairan ke ruang interstisial sistem saraf pusat. Neuron di sekitarnya mati dan koma muncul.

Sedangkan menurut (Ahmad, 2019), penyakit darah tinggi dapat didiagnosis dengan melakukan pengukuran tekanan darah secara rutin. Penderita darah tinggi jika tidak ditangani dengan baik akan berisiko lebih besar meninggal akibat komplikasi kardiovaskular seperti stroke, serangan jantung, gagal jantung, dan gagal ginjal. Penyebab gangguan tekanan darah tinggi antara lain:

- a. Otak : menyebabkan stroke
- b. Mata: Menyebabkan retinopati hipertensi dan dapat menyebabkan kebutaan
- c. Jantung: Menyebabkan penyakit jantung (termasuk infark jantung)
- d. Ginjal: Menyebabkan penyakit ginjal kronis, gagal ginjal stadium akhir.

#### 2.2.8 Pemeriksaan penunjang

Menurut (Widjadja, 2019), pemeriksaan lain yang dilakukan pada penderita darah tinggi antara lain:

- A. Pemeriksaan umum: Jika seseorang diduga menderita tekanan darah tinggi, dilakukan beberapa pemeriksaan, termasuk wawancara untuk

mengetahui apakah ada riwayat keluarga dari orang yang terkena tersebut. <sup>68</sup> Pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan EKG, bila diperlukan pemeriksaan khusus seperti USG, ekokardiografi (USG jantung), CT scan, dll. Tujuan pengobatan darah tinggi adalah untuk mencegah komplikasi yang ditimbulkannya. Perawatan melibatkan pengendalian tekanan darah tinggi dan menjaganya tetap sehat. Ada dua jenis pemeriksaan laboratorium untuk mengetahui tekanan darah tinggi, <sup>21</sup> yaitu:

1. Panel Evaluasi Awal Hipertensi: Tes ini dilakukan segera setelah tekanan darah tinggi didiagnosis dan sebelum memulai pengobatan.
2. Panel hidup sehat dengan hipertensi: Untuk memantau kemajuan pengobatan.

#### 2.2.9 Penatalaksanaan

Menurut (Junaedi dkk, 2021), pengendalian tekanan darah tinggi bergantung pada jenis pengobatan yang dibagi menjadi tiga bagian, sebagai berikut:

##### A. Terapi farmakologi (terapi dengan obat)

Perawatan obat merupakan hal utama bagi penderita tekanan darah tinggi. Obat antihipertensi yang biasa digunakan dalam pengobatan antara lain diuretik, beta blocker, antagonis kalsium, dan inhibitor enzim pengonversi angiotensin.

1. Diuretik adalah obat antihipertensi yang merangsang pelepasan garam dan air. Dengan mengonsumsi diuretik, jumlah air di

pembuluh darah akan berkurang dan tekanan pada dinding pembuluh darah akan berkurang.

2. Beta blocker dapat mengurangi kecepatan jantung memompa darah dan mengurangi jumlah darah yang dipompa jantung.
3. ACE inhibitor dapat mencegah penyempitan dinding pembuluh darah hingga mengurangi tekanan pada pembuluh darah dan menurunkan tekanan darah.
4. Ca bloker dapat menurunkan detak jantung dan mengendurkan pembuluh darah.

#### B. Terapi non-farmakologis

Penatalaksanaan non farmakologi adalah pengobatan tekanan darah tinggi tanpa obat. Oleh karena itu, perubahan tekanan darah tinggi diupayakan melalui pencegahan melalui pola hidup sehat seperti:

1. Batasi asupan garam dan natrium
2. Menurunkan berat badan hingga level optimal
3. Latihan rutin
4. Kurangi/jangan minum alkohol
5. Kurangi/tidak merokok
6. Hindari stres
7. menghindari obesitas.

## 2.2.10 Standar operasional prosedur pemeriksaan hipertensi

Tabel 2.2 Prosedur operasi standar pengukuran tekanan darah menggunakan alat monitor tekanan darah

No. Jenis item	Uraian kegiatan
1. pengertian	suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah tinggi lebih dari batas normal atau tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik 90 mmHg
2. Tujuan	Supaya peneliti dapat mengetahui tekanan darah tinggi sistolik /diastolic sebelum dan sesudah diberikan minuman kunyit
3. Alat ukur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tensimeter</li> <li>2. stetoskop</li> </ol>
4. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menyapa dengan sopan dan santun</li> <li>2) Jelaskan tujuan dan prosedur pada sampel.</li> <li>3) Cuci tangan.</li> <li>4) Bantu lansia pada posisi yang nyaman.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Duduk dengan lengan agak fleksi, lengan bawah disangga setinggi jantung dan telapak tangan menghadap keatas.</li> <li>b. Berbaring dengan posisi supine.</li> </ol> </li> <li>5) Gulung lengan baju sampel keatas.</li> <li>6) Pasang manset tensimeter.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Manset dipasang setinggi letak jantung.</li> <li>b. Letakkan tepi bawah manset 2-3 cm diatas fossa kubiti (fossa Cubiti)</li> </ol> </li> <li>7) Pastikan tensimeter terletak pada setinggi titik pandangan mata. Pengamat harus berada kurang dari 1 meter.</li> <li>8) Naikkan tekanan dalam manset sambil meraba arteri</li> </ol>



	<p>radialis sampai denyutnya hilang. Tekanan dinaikkan kurang lebih 20 mmHg.</p> <p>9) Letakkan stetoskop pada arteri brachialis pada fossa cubiti dengan cermat dan tentukan tekanan sistoliknya.</p> <p>10) Turunkan tekanan dalam manset dengan kecepatan 4 mmHg/detik sambil mendengar hilangnya bunyi pembuluh darah yang mengikuti 5 fase korokov.</p> <p>11) Lepaskan manset dari lengan.</p> <p>12) Bantu sampel untuk kembali ke posisi yang diinginkan.</p> <p>13) Cuci tangan</p> <p>14) Catat hasil pada dokumentasi</p> <p>15)</p> <p>utup percakapan dengan sopan dan santun</p>
5. Referensi	<p>55 Yogiantoro, M. 2019. <i>Hipertensi Esensial. In: Sudoyo, AW., et al Eds. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 5 Jilid II. Jakarta: Interna Publishing</i></p> <p>44 Wali U, et.al. 2021. <i>Antioxidant Vitamins Status Of Hypertensive Subjects In Sokoto, Nigeria. Bayero Journal Of Pure And Applied Sciences. 7(1): p. 34-36</i></p>

### 2.3 Minuman kunyit

Upaya penanganan darah tinggi, selain dengan pemberian obat, juga dapat dilakukan dengan cara non farmakologi, yaitu terapi komplementer yang dimasukkan ke dalam sistem medis, seperti pengobatan herbal, hipnoterapi, aromaterapi, dan pijat (Rakhmawati, 2019). Obat herbal merupakan obat yang menggunakan bahan-bahan alami. Obat herbal ini dinilai murah, mudah didapat, dan sebenarnya lebih aman dibandingkan obat herbal yang dicampur berbagai

bahan (Hidayati Mukti 2020). Ramuan yang akan digunakan untuk tes ini adalah kunyit.

### 2.3.1 Deskripsi kunyit

Kunyit merupakan tanaman yang mempunyai akar semu. Tanaman ini tumbuh tegak dengan ketinggian 1,0 hingga 1,5 meter dan tumbuh berkelompok seperti semak. Kunyit memiliki daun berlobus tunggal, lebar, bersisi datar dengan bentuk lanset, ujung dan pangkal panjang, serta urat menyirip. Warna daunnya hijau. Daunnya memiliki panjang 20 sampai 40 cm dan lebar 15 sampai 30 cm. Kunyit mempunyai bunga taman yang tumbuh dari batangnya. Bunganya berwarna putih, ungu dan merah. Bagian terpenting dari tanaman ini adalah rimpang atau tunas yang sedang tumbuh. Rimpang atau umbinya berbentuk bulat dengan rasa pahit dan asam, biasanya berwarna kecoklatan pada kulitnya dan bagian dalamnya berwarna kuning hingga jingga. Rimpang induk mempunyai cabang berbentuk jari dan rasanya berbeda dengan rimpang induk, yaitu sedikit lebih manis dan mempunyai aroma yang khas (Hartati, 2019).

### 2.3.2 Taksonomi tanaman kunyit (*Curcuma domestica* Val)

Kerajaan : Plantae

Divisio: SpermatophytaSub

Divisio: Angiospermae

Kelas : Monocotyledoneae

Ordo : zingiberales

Familia : Zingiberaceae

Genus : Curcuma

Spesies : Curcuma Domestical Val

(Sumber: Kantor Deputi Menristek Bidang Penerapan dan Pemajuan Iptek MIG Corp)

### 2.3.3 Kandungan kimia kunyit

Kandungan kimia rimpang kunyit adalah minyak atsiri yang tersusun dari senyawa monoterik dan seskuiterpen (termasuk zingiberene, alfa dan beta turmeron), kurkumin atau zat kuning serta mineral yang kaya akan tubuh seperti kalium dan zat besi. Kalium berperan sangat penting dalam tubuh, membantu mengontrol detak jantung dan tekanan darah. Kunyit merupakan antioksidan yang terdapat di dalam tubuh, tidak mengandung kolesterol dan kaya serat. Pada pembuluh darah, antioksidan dan kurkumin serta kunyit akan membantu mengontrol LDL darah dan mencegah tekanan darah tinggi (Mukti, 2019). Selain kandungan tersebut, menurut Kusuma (2021), rimpang kunyit juga mengandung fosfor dan vitamin C.

### 2.3.4 Manfaat

Kunyit digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Senyawa dalam rimpang kunyit yaitu kurkumin dan minyak atsiri berfungsi sebagai antioksidan, antikanker, antimikroba, antitoksik, untuk penyakit sistem pencernaan, penyakit liver, penyakit kulit, sebagai pereda nyeri, sebagai obat penyembuhan luka dan penyakit saluran kemih (Hartati 2018)

Kunyit bermanfaat untuk meningkatkan libido karena wanginya yang segar, <sup>115</sup> melancarkan peredaran darah, menyembuhkan anemia dan menguatkan tubuh. Khasiat kunyit juga dapat digunakan sebagai pengobatan penyakit darah tinggi (Hidayati Mukti 2020). Kandungan kurkumin pada kunyit mampu menurunkan tekanan darah dalam tubuh dan menjaga tekanan darah tinggi. Kunyit juga dapat mencegah pembekuan darah karena konsentrasinya yang tinggi. Kurkumin akan mencegah proses oksidasi oleh kolesterol LDL dan pembentukan plak yang akan menempel pada dinding pembuluh darah, <sup>139</sup> sehingga mencegah sistem <sup>49</sup> darah yang menyebabkan tekanan darah tinggi. Kandungan potasium yang tinggi pada kunyit juga berfungsi mengontrol detak jantung dan tekanan darah (Mukti, 2018).

Resep yang akan digunakan untuk membuat kunyit dan dimakan sebagai minuman herbal obat penurun darah tinggi adalah dengan menyiapkan 15 gram kunyit segar dan 300 ml air, bersihkan dan cuci, lalu kunyit. Tiriskan dan tambahkan 300 ml air. Rebus hingga mendidih. Setengah air atau 150 ml. Diamkan beberapa saat (mengurangi endapannya), lalu saring dan diminum dua kali sehari (Hamzari, 2022).

### 2.3.5 Standar oprasional prosedur minuman kunyit

Tabel 2.3 Proses yang digunakan untuk alkohol herbal dan kunyit

No. Jenis item	Uraian kegiatan
1. Judul	Obat herbal (Toga tanaman keluarga)
2. pengertian	Pemberian minuman kunyit pada lansia yang menderita hipertensi dapat menurunkan tekanan darah tinggi dengan meminum yang teratur, bertujuan melancarkan atau

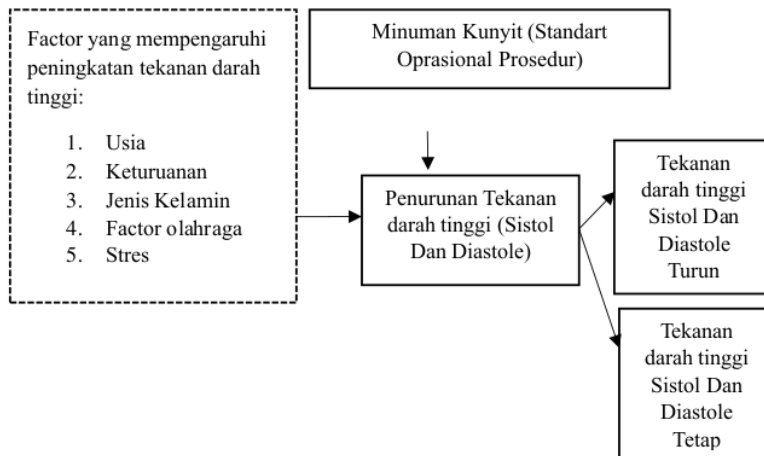
	menurunkan tekanan intra vaskular
3. Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurunkan tekanan darah tinggi</li> <li>2. Melancarkan sirkulasi darah</li> <li>3. Mencegah penyakit gagal jantung</li> <li>4. Mencegah stroke</li> <li>5. Penyakit arteri koronaria</li> <li>6. Aneurisma</li> <li>7. Menjaga kestabilan tubuh</li> </ol>
4. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan</li> <li>2. Klien</li> <li>3. Alat dan bahan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Bubuk 5 gram kunyit</li> <li>b) Alat penghalus/ tumbuk</li> <li>c) Air 300 ml</li> <li>d) Gelas ukur</li> <li>e) Alat perebus air (kompor, panci, sendok)</li> </ol> </li> <li>2. Langkah-langkah <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cuci sampai bersih</li> <li>b. Kunyit di tumbuk &amp; di saring (bubuk kunyit)</li> <li>c. Di rebus dari 300ml sampai menjadi separuh atau 150ml</li> <li>d. Dinginkan sebentar samapai turun endapannya</li> <li>e. Lalu dapat dikonsumsi 2x sehari</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>

5. Referensi	<p data-bbox="558 264 1148 491">           3            Ari, (2022). Identifikasi Tanaman Obat-Obatan Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Tabo-Tabo. <i>Jurnal Hutan Dan Masyarakat Vol. III No. 2 Agustus 2018</i>. Staf Dosen Manajemen Hutan Universitas Tadulako., 111-234         </p> <p data-bbox="558 516 1148 590">           tmodjo,S.2019. <i>Metodologi PenelitianKesehatan</i>. Jakarta: RinekaCipta.         </p> <p data-bbox="558 615 1148 707">           nti, W J. 2020. <i>Keperawatan Kardiovaskule R</i>. Jakarta : Penerbit SalembaMedika.         </p>
--------------	---

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka konseptual

Kerangka teori adalah hubungan antara gagasan atau konsep pendukung yang dijadikan pedoman untuk menghimpun penelitian secara efektif (Nursalim, 2019) Penelitian ini mempunyai kerangka konseptual, seperti terlihat pada gambar di



bawah ini, yang dijelaskan pada bagian berikut:Keterangan:

   Tidak diteliti

   :Diteliti

→

Gambar 3.1: Kerangka konseptual pengaruh minuman kunyit terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada lansia penderita hipertensi di Jombok Jombang.

: mempengaruhi

### 3.2 Hipotesis

Ide merupakan tanggapan sementara terhadap suatu rumusan masalah atau pernyataan peneliti. Menurut La Biondo-wood Haber (1994) dalam kitab Nursalam (2017). Hipotesis adalah pernyataan tentang dua variabel atau lebih yang dimaksudkan untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian. Setiap gagasan mempunyai satuan atau bagian permasalahan. Dalam penelitian ini, asumsi-asumsi berikut dibuat:

Ho : Jus kunyit tidak berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan tekanan darah tinggi.

H1 : Jus kunyit efektif menurunkan tekanan darah pada lansia dengan tekanan darah tinggi.



## BAB 4

### 52 METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian bertajuk “Pengaruh Jus Kunyit Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Desa Jombok” pada bab ini akan menjelaskan waktu dan tempat penelitian, desain penelitian, struktur, statistik, sampel, fitur dan uraian tugas, variabel, alat penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, prinsip penelitian dan batasannya (Sugiono, 2019).<sup>31</sup><sup>122</sup>

#### 4.1 Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, yang digunakan untuk menganalisis beberapa orang atau sampel, pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian, analisis angka atau data statistik, dengan maksud untuk menguji hipotesis yang dilindungi. Metode penelitian kuantitatif berupaya untuk menguji hubungan antar variabel (Sugiyono, 2019).<sup>64</sup><sup>71</sup>

#### 4.2 Desain penelitian

Temuan penelitian merupakan strategi pelaksanaan penelitian yang telah ditentukan dan dijadikan pedoman atau pedoman penelitian selama proses penelitian berlangsung (Nursalam, 2017).

Penelitian kerja merupakan jenis penelitian pertama yang menggunakan desain kelompok sebelum dilakukan post-test. Pre-test adalah studi eksplorasi yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dan sebab akibat

dan untuk terlibat dalam penelitian tentang perubahan variabel independen. Desain kelompok eksperimen pra-pasca melibatkan pengungkapan hubungan sebab dan akibat dengan melibatkan sekelompok subjek. Satu subjek dilihat sebelum intervensi dan subjek lainnya dilihat setelah intervensi.

<sup>20</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minuman kunyit terhadap penurunan tekanan darah pada lansia di desa Jombok Jombang.

Tabel 4.1 Temuan penelitian pengaruh teh herbal kunyit <sup>126</sup> dalam menurunkan tekanan darah pada lansia <sup>80</sup> penderita darah tinggi di desa Jombok.

Subjek	Pra	Perlakuan	Post
K	O	I	OI
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan :

K : subjek (lansia hipertensi)

O : observasi hipertensi sebelum pemberian minuman kunyit

I : intervensi (pemberian minuman kunyit)

OI : observasi hipertensi sesudah pemberian minuman kunyit (Nursalan, 2017)

#### 4.3 Waktu dan tempat penelitian

<sup>20</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian jus kunyit terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada lansia, pada lansia di Posyandu Dusun Jombok, Desa Jombok, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang, dan akan dilakukan di:

#### 4.3.1 Waktu penelitian

Penelitian diawali dengan perencanaan (planning) hingga penyusunan laporan akhir, pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023.

#### 4.3.2 Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Posyandu Lansia di Dusun Jombok, Desa Jombok, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang. Faktanya, di Desa Jombok Jombang banyak lansia yang menderita penyakit darah tinggi. Belum ada penelitian yang dilakukan sebelumnya.

### 4.4 Populasi, sampel dan sampling

#### 4.4.1 Populasi

Populasi mempunyai seluruh kriteria yang memenuhi kriteria (Nursalam, 2017). Populasi penelitian ini hanya lansia penderita darah tinggi di Posyandu Dusun Jombok Desa Jombok Kecamatan Kesamben Jombang yang berjumlah 62 lansia.

#### 4.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiono, 2019). Ukuran sampel masing-masing antara 15 dan 20.

Untuk menentukan besar sampel, menurut Sugiono (2019), untuk penelitian eksperimen sederhana yaitu menggunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol, maka sampel penelitian ini terdiri dari lansia

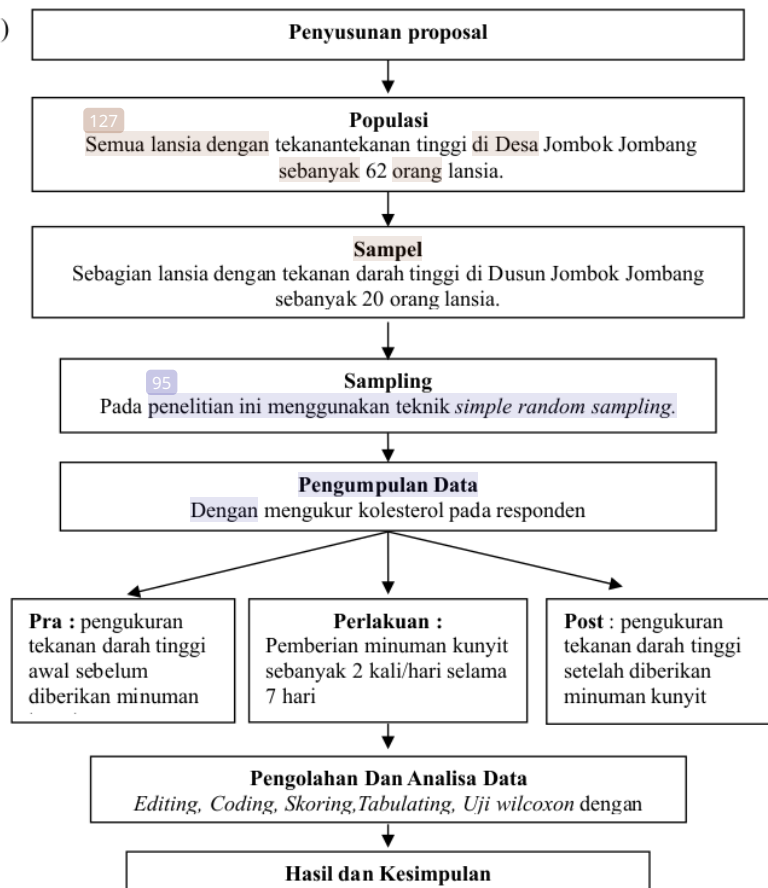
penderita darah tinggi di Kecamatan Jombok, Jombok. kota, kabupaten Kesamben Jombang. , total 20 senior.

#### 4.4.3 Sampling

Sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Probability Sampling dan Simple Sampling yang merupakan jenis probabilitas yang sederhana. Untuk melakukan tes ini, setiap item dipilih secara acak. Jika kerangka sampelnya kecil, nama dapat ditulis pada selembar kertas, dihidupkan dan diambil secara acak setelah semuanya terkumpul.

#### 4.5 Kerangka kerja

Proses berkaitan dengan proses atau tahapan karya ilmiah yang dilakukan untuk melakukan penelitian (kegiatan awal sampai akhir penelitian) (Nursalam, 2019)



Gambar 4.1 : Kerangka kerja pengaruh pemberian minuman kunyit terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada lansia di Desa Jombok Jombang.

#### 4.6 Identifikasi variabel

Variabel merupakan suatu tingkah laku atau tingkah laku yang memberikan nilai-nilai yang berbeda (benda, orang, dan sebagainya).

##### 1. Variabel independent (bebas)

Variabel independent (bebas) sering juga disebut dengan variabel bebas. <sup>53</sup> Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau hasil dari variabel dependen (Sugiono, 2020). Variabel independen penelitian ini adalah jus kunyit.

##### 2. <sup>72</sup> Variabel dependent (terikat)

Variabel dependent (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas (Sugiono, 2020). Temuan yang konsisten dari penelitian ini adalah penurunan tekanan darah pada orang dewasa.

#### 4.7 Definisi operasional

Definisi operasional melibatkan penetapan variabel fungsional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti memeriksa secara cermat apakah pengukuran suatu objek atau peristiwa (Hidayat, 2018).

Tabel 4.2 : Definisi operasional pengaruh pemberian minuman kunyit terhadap penurunan hipertensi tekanan darah tinggi pada lansia di Desa Jombok Jombang.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor/Kriteria
<i>Independent</i> Minuman kunyit	Minuman kunyit yang mengandung curcumin dapat menurunkan tekanan darah tinggi	1. 150ml/hari minuman kunyit. 2. Diberikan 2 x sehari. 3. Diminum antara sarapan dan makan sore. 4. Pemberian selama 7 hari	1. Tumbuk atau alat penghalus 2. Air 300 ml 3. Bubuk 45gram kunyit 4. Gelas ukur 5. Timbangan buah 6. Alat perebus air (kompur, panci)	-	-
<i>Dependent</i> Penurunan tekanan darah tinggi	Terjadinya penurunan tekanan darah tinggi dengan batas normal tekanan darah tinggi sistol >140 mmHg dan diastol >	Tekanan darah tinggi sistolik & diastolic	1. tensimeter 2. stetoskop	Ordinal	1. Tetap sebelum dan sesudah diberikan minuman kunyit sistolik & diastolic sama. 2. Turun

	90 mmHg				sebelum dan sesudah ada penurunan tekanan darah tinggi sistolik & diastolic.
--	---------	--	--	--	--

#### **4.8 Pengumpulan dan analisa data**

##### 4.8.1 Instrumen penelitian

Untuk menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menggunakan alat pengumpulan data (Arikunto, 2020). Satu set jus kunyit berisi 15 gram kunyit segar dan 300 ml air. Siapkan kunyit. Kupas dan cuci kunyit. Kemudian goreng kunyit dan tambahkan ke dalam 300 ml air. Rebus hingga air menjadi setengah atau 150 ml. Dinginkan sebentar (turunkan endapannya) lalu periksa dan minum dua kali sehari (Hamzari, 2022).

##### 4.8.2 Prosedur penelitian

Pengumpulan data adalah proses pendekatan terhadap subjek dan proses pengumpulan ciri-ciri subjek yang penting untuk penelitian (Notoadmojo, 2019).

1. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari ITKes Icme Jombang.
2. Kirim survei ke Desa Jombok Jombang.
3. Jelaskan kepada calon responden bahwa jika ingin menjadi responden diminta menandatangani informed consent.
4. Responden disaring satu kali untuk memeriksa tekanan darahnya, untuk mengetahui apakah pasien benar-benar menderita tekanan darah tinggi.

5. Responden dievaluasi kembali tekanan darah tingginya setelah mendapat pengobatan minuman kunyit selama 6 hari dan dievaluasi setelah intervensi.
6. Setelah semua sampel dianalisis, data dikumpulkan untuk menentukan apakah pemberiannya kepada penderita tekanan darah tinggi mempunyai efek.
7. Pendanaan untuk penelitian ini berasal dari para peneliti.

#### 4.8.3 Pengolahan data

Setelah data dikumpulkan dari responden, pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

##### 1. Editing

Periksa kelengkapan dosis kunyit pada lembar tes tekanan darah. Hal ini dilakukan sebelum dan sesudah pemberian pada orang dewasa ketika tekanan darah responden belum terdeteksi di lapangan.

##### 2. Coding

Tindakan memperjelas data atau memberikan kode pada seluruh data yang masuk dalam satu kategori, diperoleh dari sumber data yang diperoleh untuk kelengkapan. Kode adalah suatu simbol yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang akan memberikan tanda atau identitas pada informasi atau data yang akan dianalisis.

##### a. Data lansia

##### 1) Kode responden

Responden I = R1



Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

2) Jenis kelamin

Laki-laki = J1

Perempuan = J2

3) Kode umur

Umur = U

4) Aktivitas

Mandiri = A1

Dibantu sebagian = A2

Dibantu seluruhnya = A3

59

### 3. Scoring

Scoring adalah memberikan nilai berupa angka pada jawaban

pertanyaan untuk memperoleh data. Pemberian skor sebagai berikut :

a. Variabel hipertensi

Jawaban tetap nilai = 2

Jawaban menurun nilai = 1

### 4. Tabulating

Susunlah data secara lengkap sesuai dengan variabel yang diperlukan, dan tambahkan ke tabel distribusi frekuensi. Setelah Anda mendapatkan hasil perhitungan, nilai tersebut dimasukkan ke dalam format nilai yang dihasilkan.

#### 4.8.4 Analisa data

##### 1. Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap variabel hasil penelitian. Biasanya penelitian ini hanya menyajikan sebaran dan persentase masing-masing variabel tanpa kesimpulan umum (Ghozali, 2019). Analisis univariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi dan persentase perubahan sebelum mendapat jus kunyit dan setelah mendapat jus kunyit. Masing-masing variabel dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi.

Prosedur analisis univariat adalah sebagai berikut (Arikunto, 2019):

$$P = F/N \times 100\%$$

Catatan: P = persentase kelompok

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Hasil persentase tiap kelompok dijelaskan dengan menggunakan kelompok sebagai berikut (Arikunto, 2019):

0%: Tidak ada

1-25%: pecahan kecil

26-49%: Hampir setengahnya

50%: setengah

51-74%: Kebanyakan

75-99%: semuanya

100%: sempurna

## 2. Bivariat

Penelitian dilakukan terhadap dua variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2019), analisis bivariat penelitian ini untuk mengevaluasi pengaruh pemberian arak kunyit terhadap penurunan tekanan darah pada lansia di masyarakat Jombok. , Jombang.

Untuk mengetahui hubungan dua variabel signifikan atau tidak dengan nilai signifikan 0,05 digunakan uji Wilcoxon dengan menggunakan software komputer dimana  $p\text{-value} < \alpha (0,05)$  maka  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh pemberian jus kunyit terhadap penurunan tekanan darah pada lansia. , bila  $p\text{-value} > \alpha (0,05)$ , maka  $H_1$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh pemberian jus kunyit terhadap perubahan tekanan darah pada lansia.

### 4.9 Etika penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, antara lain (Hidayat, 2018):

#### 4.9.1 Informed consent

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan dan tujuan penelitian secara jelas kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan. Jika responden menyetujui untuk makan maka ia akan diminta untuk mengisi formulir persetujuan dan menandatangani, sebaliknya jika responden tidak mau maka peneliti menghormati hak responden tersebut.

#### 4.9.2 Anonymity (tanpa nama)

Permasalahan etik adalah permasalahan yang menjamin penggunaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan atau mencantumkan nama responden pada lembar instrumen dan hanya memberikan kode pada lembar pengumpul data atau hasil analisis yang akan disajikan.

#### 4.9.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Permasalahan ini merupakan permasalahan etika dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik dari segi informasi maupun permasalahan lainnya. Segala informasi yang dikumpulkan merupakan jaminan kerahasiaan peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

#### 4.9.4 Ethical clearance

Alat untuk memeriksa kepatuhan terhadap standar proses inspeksi. Setiap proyek penelitian harus tunduk pada surat persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik sebelum penelitian dimulai. Penelitian ini telah disetujui oleh komite etik ITSkes ICM Jombang dengan nomor 055/KEPK/TKES-ICME/VI/2023.

## BAB 5

### 63 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

##### 5.1.1 Data umum

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin<sup>16</sup>

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin Lansia di Posyandu Desa Jombok bulan Juli 2023.

Jenis kelamin <sup>45</sup>	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Laki-laki	7	35%
Perempuan	13	65%
Total	20	100%

Berdasarkan Tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden adalah perempuan yang berjumlah 13 orang (65%).

2. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur Lansia di Posyandu lansia Dusun Jombok Desa Jombok Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang

Umur (Tahun)	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
60-64	12	60%
65-69	5	25%
70-74	1	5%
75-79	1	5%
80-84	0	0
85-89	1	5%
Total	20	100%

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa setengah dari responden berumur 60-64 tahun sejumlah 12 orang (60%).

3. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan Lansia di Posyandu lansia Dusun Jombok Desa Jombok Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang

Tingkat pendidikan	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
SD	16	80%
SMP	3	15%
SMA	1	5%
Total	20	100%

Tabel 5.3 diatas menunjukan bahwa sebagian besar responden tingkat pendidikan sejumlah 16 orang (80%).

4. Karakteristik responden berdasarkan aktivitas.

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan aktivitas Lansia di Posyandu lansia Dusun Jombok Desa Jombok Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang

Aktivitas	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Mandiri	19	95%
Dibantu sebagian	1	5%
Dibantu seluruhnya	0	0
Total	20	100%

Tabel 5.4 diatas menunjukan bahwa hampir seluruhnya responden beraktivitas mandiri sejumlah 19 orang (95%).

5.1.2 Data khusus

1. Tekanan darah tinggi lansia sebelum pemberian minuman kunyit herbal.

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tekanan darah tinggi sebelum diberikan minuman kunyit di posyandu lansia dusun jombok desa jombok kecamatan kesamben kabupaten jombang

Klasifikasi Tekanan darah tinggi	Frekuensi	Prosentase (%)
Normal	4	20%
Ringan	14	70%
Sedang	1	5%
Tinggi	1	5%
Total	20	100%

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden memiliki tekanan darah tinggi sebelum diberikakan minuman kunyit herbal adalah ringan sebanyak 14 orang (70%).

2. Tekanan darah tinggi lansia sesudah pemberian minuman kunyit herbal

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tekanan darah tinggi sesudah pemberian minuman kunyit di posyandu lansia dusun jombok desa jombok kecamatan kesamben kabupaten jombang

Klasifikasi Tekanan darah tinggi	Frekuensi	Prosentase (%)
Normal	18	90%
Ringan	1	5%
Sedang	1	5%
Tinggi	0	0%
Total	20	100%

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa sebagaian besar responden setelah diberikan minuman kunyit herbal selama 7 hari

sebanyak 300 ml yang diberikan 2 kali dalam sehari, maka mengalami penurunan pada tekanan darah tinggi responden. sebagian besar responden memiliki tekanan darah tinggi normal sebanyak 18 orang (90 %).

3. Tabulasi silang pengaruh pemberian minuman kunyit herbal terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada Lansia di Posyandu Lansia Dusun Jombok Desa Jombok Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang

Tabel 5.7 Tabulasi silang pengaruh pemberian minuman kunyit herbal terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada Lansia Di Posyandu Lansia Dusun Jombok Desa Jombok Kecamatan

Sebelum	Sesudah				
	Normal	Ringan	Sedang	Tinggi	Prosentase
	F%	F%	F%	F%	F%
Normal	4	0	0	0	20
Ringan	14	0	0	0	70
Sedang	0	1	0	0	5
Tinggi	0	0	1	0	5
<b>Total</b>	18	1	1	0	100
Uji Wilcoxon diperoleh nilai p-value sebesar p = 0,045					

Kesamben Kabupaten Jombang



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa sebagian besar tekanan darah tinggi sebelum pemberian minuman kunyit herbal yaitu ringan sebesar 14 lansia (70%). Kemudian setelah pemberian minuman kunyit herbal selama 7 hari diketahui bahwa sebagian besar tekanan darah tinggi tergolong normal yaitu sebanyak 18 lansia (90%).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Uji Wilcoxon diperoleh nilai p-value untuk tekanan darah sistolic sebesar  $p = 0,05 < a = 0,045$  untuk tekanan darah diastolic maka  $p = 0,045 < a = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya ada pengaruh pemberian minuman kunyit herbal terhadap penurunan tekanan darah tinggi Lansia Di Posyandu Lansia Dusun Jombok Desa Jombok Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang.

4. Penurunan tekanan darah tinggi pada lansia setelah pemberian minuman kunyit herbal di Lansia Di Posyandu Lansia Dusun Jombok Desa Jombok Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa hasil pengukuran tekanan darah tinggi sesudah diberikan minuman kunyit herbal diperoleh penurunan paling sebanyak 18 lansia (90%), penurunan tekanan darah tinggi paling kecil adalah satu ringan (160-179/90-100 mmHg) dan satu sedang (180-199/110-120 mmHg) pengukuran pada satu responden ringan sebesar 5% dan satu responden sedang 5%.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Tekanan darah tinggi lansia sebelum pemberian minuman kunyit

herbal

<sup>135</sup> Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebelum diberikan minuman kunyit herbal tergolong mempunyai tekanan darah tinggi ringan (160-179/ 90-100) mmHg sebanyak 14 orang (70%). Menurut pendapat peneliti <sup>105</sup> bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan tekanan darah tinggi disebabkan oleh faktor jenis kelamin, usia, aktivitas, pendidikan. Faktor yang pertama usia, hasil penelitian rata-rata usia 60-64 tahun sejumlah 12 orang (60%) keatas dan sebagian besar tergolong hipertensi ringan. Bertambahnya usia dapat menyebabkan resiko peningkatan tekanan darah. Penyakit hipertensi ini juga bisa menyerang berbagai usia, namun usia yang sering dengan keluhan penyakit ini adalah dikalangan umur 50 tahun keatas. Faktor ini dapat disebabkan karena terjadi perubahan alami pada kondisi jantung dan penurunan fungsi sistem pembuluh darah.

Menurut ajaran Dalimartha Mukti (2021), pada kondisi penuaan terjadi perubahan struktur dan fungsi dinding aorta yang mengalami penurunan. Oleh karena itu, daya dukung oksigen jantung menurun seiring dengan kontraksi dan pengerasan katup jantung akibat kurangnya aliran darah, kemampuan jantung dalam memompa darah menurun seiring dengan menurunnya denyut dan volume jantung. menyebabkan perubahan tekanan darah. tekanan yang menyebabkan pembuluh darah kehilangan kekuatannya. Terjadi penurunan curah jantung dan <sup>130</sup> peningkatan resistensi pembuluh darah perifer. Pendapat pada Tabel 5.1 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden adalah perempuan, sehingga

berjumlah 13 orang (65%). Menurut peneliti, hormon mempengaruhi tekanan darah tinggi, karena pada wanita terdapat <sup>140</sup> hormon estrogen yang dapat melindungi pembuluh darah dari kerusakan, namun pada usia lanjut, produksi hormon estrogen mengalami penurunan secara bertahap akibat kondisi wanita. tubuh. pada lansia yang sudah mengalami menopause sehingga tekanan darahnya tinggi dan terus meningkat. Menurut penelitian Angraini bertajuk Hal-Hal Terkait Tekanan Darah Tinggi di Puskesmas Murni Telaga, Cikarang Barat (2021), perempuan mempunyai tekanan darah lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Menurut teori Bustan (2022), wanita cenderung lebih <sup>108</sup> banyak menderita tekanan darah tinggi dibandingkan pria, hal ini dapat dijelaskan dengan adanya hormon estrogen pada wanita yang berperan penting dalam mengendalikan tekanan darah tinggi. Proses penuaan dapat mempengaruhi tekanan darah tinggi pada wanita.

Berdasarkan Tabel 5.3, mayoritas responden mempunyai tingkat pendidikan sebanyak 16 orang (80%). Berdasarkan pendapat peneliti ditemukan bahwa karena masyarakat yang berpendidikan rendah akan mempunyai pengetahuan kesehatan yang kurang bahkan akan mengalami kesulitan dan tidak cepat dalam mendapatkan informasi seperti nasehat tentang darah tinggi dan resiko penyakit darah tinggi. dan pencegahannya dilakukan oleh staf. , sehingga mempengaruhi perilaku/gaya hidup sehat (Anggara, 2019).

Menurut pernyataan Susanti, dkk (2020) bahwa responden yang berpendidikan rendah menderita penyakit darah tinggi dibandingkan yang

berpendidikan tinggi, analisis <sup>54</sup> chi-square diperoleh p-value sebesar 0,001 (<math>\alpha</math> 0,05%), yang berarti menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan peningkatan tekanan darah. Teori menurut Maulana (2018) mengatakan bahwa melalui pendidikan seseorang akan mampu mengingat apa yang telah dipelajari sebelumnya. Jadi, dengan pelajaran ini Anda bisa memperbaiki tindakan yang diambil. Informasi dari media dan pihak lain akan lebih mudah diakses melalui pendidikan tinggi. <sup>43</sup> Semakin banyak informasi berguna yang Anda miliki, semakin banyak kesehatan dan pengetahuan yang Anda peroleh.

Berdasarkan tabel 5.4 terlihat bahwa hampir seluruh narasumber merupakan wiraswasta yaitu sebanyak 19 orang (95%). Menurut pendapat peneliti, sebagian besar lansia mempunyai aktivitas mandiri dan banyak pekerjaan seperti bertani, bertani dan menjadi seorang istri, pekerjaan ini tergolong pada mereka yang sedang dan tidak terlalu berat, efek dari pekerjaan tersebut hanya membutuhkan sedikit saja. energi. pengeluaran, setiap gerakan yang dilakukan otot rangka dan aktivitas yang tidak terlalu banyak serta kebiasaan makan yang terlalu banyak akan berdampak pada obesitas, sehingga disarankan bagi istri untuk juga mengatur olahraga atau makan sehari-hari agar terhindar dari obesitas. kegemukan.

Menurut teori Marliani & Tantan (2021), olah raga atau aktivitas yang teratur dapat mengubah keadaan jantung menjadi lebih kuat, sehingga otot polos dapat mempunyai kemampuan semakin besar denyut atau polanya menjadi semakin kuat setiap saat, selain itu kelenturan pembuluh darah akan meningkat.

Akibat relaksasi dan vasodilatasi, timbunan lemak akan berkurang sehingga meningkatkan ketebalan jaringan dinding pembuluh darah.

#### 5.2.2 Tekanan darah tinggi lansia sesudah pemberian minuman kunyit herbal

Tekanan darah tinggi lansia sesudah pemberian minuman kunyit herbal selama 7 hari di Posyandu Lansia Dusun Jombok Desa Jombok Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang dapat dilihat <sup>35</sup> berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tekanan darah tinggi <sup>17</sup> diketahui bahwa sebagian besar tekanan darah tinggi sebelum pemberian minuman kunyit herbal yaitu ringan sebesar 14 lansia (70%). Kemudian setelah pemberian minuman kunyit herbal selama 7 hari <sup>17</sup> diketahui bahwa sebagian besar tekanan darah tinggi tergolong normal yaitu sebanyak 18 lansia (90%).

Menurut peneliti setelah diberikan minuman kunyit herbal terjadi penurunan tekanan darah tinggi pada lansia karena responden rutin minum minuman kunyit herbal yang mengandung nitrit oksida berfungsi sebagai anti oksidan yang kuat dan dianggap sebagai obat anti angina yang dapat membantu mengurai beban jantung dengan melebarkan pembuluh darah. Pada usia lanjut struktur dan fungsi pembuluh darah mengalami penurunan sehingga dapat menurunkan tekanan pada arteri dan tekanan pada pengisian ventrikel kiri, sehingga mampu menstabilkan aliran darah yang membawa nutrisi ketiap jaringan sel. Kandungan saponin <sup>111</sup> dapat menurunkan kadar kolestrol, mempunyai sifat sebagai antioksidan, antivirus, anti karsinogenik (Siswantari, 2022).

Sejalan dengan hasil penelitian dari Yuniart (2021). Kandungan kurkumin dalam kunyit dapat menurunkan tekanan darah tinggi dalam tubuh dan menjaga

tekanan darah tinggi agar tetap stabil. Kunyit juga dapat mencegah terjadinya penggumpalan darah karena konsentrasinya yang kental. Kurkumin akan mencegah terjadinya proses oksidasi oleh kolesteol LDL dan terjadinya pembentukan plak yang akan menempel pada dinding pembuluh darah, sehingga akan menghambat aliran darah dan timbul Hipertensi kalium yang tinggi dalam kunyit juga berfungsi untuk mengontrol detak jantung dan tekanan darah tinggi. Kandungan Kunyit Kurkumin & minyak atsari berfungsi sebagai: anti oksida, anti kanker, anti mikroba, anti racun, gangguan pada sistem pencernaan, gangguan pada hati, anti nyeri, penyembuh luka, saluran perkemihan. = memperlancar darah (tekanan darah tetap stabil), mencegah gumpalan darah.

### 5.2.3 Pengaruh pemberian minuman kunyit herbal terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada lansia di Posyandu Lansia Dusun Jombok Desa Jombok Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang

Berdasarkan Tabel 5.6 diatas diketahui bahwa sebagian besar tekanan darah tinggi sebelum pemberian minuman kunyit herbal yaitu ringan sebesar 14 lansia (70%). Kemudian setelah pemberian minuman kunyit herbal selama 7 hari diketahui bahwa sebagian besar tekanan darah tinggi tergolong normal yaitu sebanyak 18 lansia (90%).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Uji Wilcoxon diperoleh nilai p-value untuk tekanan darah sistolic sebesar  $p = 0,05 < a = 0,045$  untuk tekanan darah diastolic maka  $p = 0,045 < a = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya ada pengaruh pemberian minuman kunyit herbal terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada lansia di posyandu lansia dusun jombok desa jombok kecamatan kesamben kabupaten jombang.

Menurut peneliti tekanan darah tinggi lansia dapat mengalami penurunan karena adanya pemberian minuman kunyit herbal. Di Posyandu Lansia Dusun Jombok Desa Jombok Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang terdiri dari 5 Posyandu, diantaranya Posyandu Jombok 1, Posyandu Jombok 2, Posyandu Segunung, Posyandu Plosorejo, Posyandu Beluk. wilayah posyandu di Desa Jombok banyak dikelilingi warung kecil yang menjual nasi bungkus, gorengan, es dan kopi sehingga memicu responden mengalami hipertensi dengan makan makanan yang kurang terkontrol. Setelah responden diberikan minuman kunyit herbal selama 7 hari pada waktu minum antara makan pagi dan siang dengan takaran 300 ml, tekanan darah tinggi responden menjadi berubah. Oleh karena itu, minuman kunyit herbal cukup efektif dalam perubahan tekanan darah tinggi.

<sup>89</sup> Penelitian ini sejalan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lena Kusmiati, 2023) yang berjudul “Pengaruh Seduhan Parutan Kunyit Terhadap Tekanan Darah Pada Wanita Menopausal Hipertensi” pengaruh seduhan parutan kunyit terhadap <sup>109</sup> tekanan darah pada wanita menopause dengan hipertensi di <sup>60</sup> Desa Cipariuk Desa Tegal Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang Banten. Peneliti menggunakan desain penelitian *pre and post test design with control group*. <sup>128</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wanita menopause yang mengalami hipertensi sebanyak 30 orang. dilakukan pada bulan maret 2021. Teknik pengampilan Sampel adalah total sampling dibagi 2 kelompok yaitu 15 orang kelompok eksperimen yang diberikan parutan kunyit 2x sehari 250 cc selama 7 hari dan 15 orang kelompok kontrol. Tekanan darah dapat diturunkan dengan seduhan parutan kunyit. antara kelompok kontrol dan eksperimen pada wanita menopause di Kampung Cipariuk Desa Tegal Kecamatan Cikedal

Kabupaten Pandeglang Banten Tahun 2021 dengan nilai signifikansi 0,000 Terdapat pengaruh seduhan parutan kunyit terhadap tekanan darah antara kelompok kontrol dan eksperimen pada wanita menopause.

Penelitian ini didukung oleh (Veronika M. A. 2022) yang berjudul “Pengaruh Pemberian Jus Kunyit Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Di Desa Lereng Wilayah Kerja Upt Blud Puskesmas Kuok Tahun 2021” mengetahui pemberian jus kunyit (Curcuma Longa) berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Kabupaten Kampar tahun 2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh responden yang menderita hipertensi kategori sedang yaitu sistolik 160-179 mmHg dan diastolik 100-109 mmHg. Sampel 16 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah Tensimeter, dan lembar observasi. Analisis yang digunakan adalah *Univariat* dan *bivariat* dengan uji T-Test, diolah menggunakan sistem komputerisasi. Dengan hasil diketahui bahwa, rerata tekanan darah sistolik dan diastolik pada penderita hipertensi sebelum diberikan jus kunyit yaitu 169/103 mmHg dengan Standar Deviasi 5.692, sedangkan rerata tekanan darah sistolik dan diastolik pada penderita hipertensi sesudah diberikan jus kunyit yaitu 145/90 mmHg dengan Standar Deviasi 5.799 Berdasarkan uji statistik terdapat Perbedaan Tekanan darah Sistolik dan diastolik pada penderita hipertensi sebelum dan sesudah diberikan jus kunyit dengan p value 0,000 ( $<0,05$ ) yang artinya terdapat pengaruh pemberian jus kunyit (Curcuma Longa) terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.



Penelitian ini pernah dilakukan oleh (Rizky Nur Anisha. Y. S, 2019) yang berjudul “Penurunan Tekanan Darah Melalui Sari Kunyit Pada Seseorang Yang Mengalami Prehipertensi”<sup>8</sup> Salah satu intervensi nonfarmakologis untuk hipertensi adalah sari kunyit. Penelitian ini bertujuan untuk menurunkan tekanan darah pada usia 20-30 tahun yang mengalami prehipertensi. Metode penelitian<sup>114</sup> ini adalah pra ekperimental (*one group pre-post design*). Teknik sampling adalah Purposive sampling.<sup>79</sup> Analisa yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui tekanan darah pretest dan posttest. Instrumen penelitian menggunakan lembar obeservasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh sari kunyit<sup>37</sup> terhadap penurunan tekanan darah pada usia 20-30 yang mengalami prehipertensi dengan hasil p-value tekanan darah sistol yaitu 0.001 (<0.05) dan untuk p-value tekanan darah diastol yaitu 0.002 (<0.05). Sari kunyit efektif terhadap penurunan tekanan darah sistol dan diastol pada usia 20-30 tahun yang mengalami prehipertensi.<sup>152</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

1. Tekanan darah tinggi pada lansia sebelum diberikan minuman kunyit herbal di Posyandu Desa Jombok Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang hampir setengah dari lansia tergolong ringan.
2. Tekanan darah tinggi pada lansia sesudah diberikan minuman kunyit herbal di Posyandu Desa Jombok Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang sebagian besar dari lansia tergolong normal.
3. Ada pengaruh pemberian minuman kunyit herbal di Posyandu Desa Jombok Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang.

### 6.2 Saran

1. Petugas kesehatan  
Diharapkan petugas kesehatan memberikan terapi alternatif minuman kunyit herbal terhadap lansia yang mengalami hipertensi
2. Bagi dosen dan mahasiswa  
Diharapkan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan minuman kunyit herbal sebagai terapi komplementer untuk menurunkan tekanan darah.
3. Peneliti selanjutnya  
Diharapkan untuk membandingkan 2 kelompok untuk mengetahui efektivitas minuman kunyit herbal.

## DAFTAR PUSTAKA

- <sup>7</sup> Ahmad, Nablory (2019). Cara Mencegah dan Mengobati Asam Urat dan Hipertensi. Jakarta: Rineka Cipta.
- <sup>12</sup> Arikunto, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bustan, Nadjib M. Pengantar Epidemiologi. edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta; 2022.
- Dalimartha, M. (2021). *Pintar Meracik Herbal untuk Penyakit Kanker, Diabetes Mellitus dan Tekanan darah tinggi*. Yogyakarta: ARASKA
- <sup>33</sup> Darmojo, B. (2019). *Buku Ajar GERIATRI (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*. Jakarta: FKUI
- Darmojo, S. (2018). *Penyembuhan dengan Ramuan Tradisional Jawa, Madura, Bali, Cina*. Yogyakarta: Absolut
- <sup>66</sup> Fauzi, I., (2020), Faktor Penyebab Hipertensi In Adhon, Buku pintar deteksi dini gejala dan pengobatan asam urat, diabetes dan hipertensi, Araska, Yogyakarta, hh.130-134
- <sup>41</sup> Febriani, (2020). Coriander fruit exhibits gut modulatory, blood pressure lowering and diuretic activities. *J Ethnopharmacol* 2019; 122(1):123-30
- <sup>14</sup> Ghozali, T. (2019). *Hubungan Karakteristik (Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan) dan Aktivitas Fisik dengan Tekanan darah tinggi Pada Lansia Di Kelurahan Makam Haji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Surakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan UMS
- <sup>3</sup> Hamzari, (2022). Identifikasi Tanaman Obat-Obatan Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Tabo-Tabo. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat Vol. III No. 2 Agustus 2018*. Staf Dosen Manajemen Hutan Universitas Tadulako., 111-234
- <sup>83</sup> Hartati. (2019). *Profil Penggunaan Obat Tradisional sebagai Antidiabetes di Masyarakat Desa Tawai Kecamatan Werra Bima*. Skripsi. Makasar: Universitas Pancasakti
- <sup>51</sup> Hidayat, F.F. (2018). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Wonoharjo, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. *Seminar Nasional Volume 4, No. 2*. Sumedang: Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam, Universitas Padjajaran
- <sup>27</sup> Ibrahim, & Ratna, I.S.D., (2022). *Pengaruh Daun Binahong (Anredera cordifolia) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya, dalam Jurnal Abdimas Saintika*, STIKES Syedza Saintika, Padang, vol.1, hh.93-103, dilihat pada 04 Maret 2020, <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>. Jakarta: Salemba Medika.
- <sup>35</sup> Junaedi, E. Dan Yulianti, S. (2021). "Hipertensi Kandas Berkat Herbal", ed

I.Jakarta: Fmedia.

- Kusuma, J., (2017). Hubungan Jenis Kelamin dengan *Intensitas Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lakbok Kabupaten Ciamis. Vol. 16 No.2.* Ciamis:Mutiara Medika
- Kusuma, M. (2021). *Statistika Kesehatan.* Jakarta : Sagung Seto
- Kusuma, R.W. (2019). *Aktivitas Antioksidan dan Antiinflamasi in vitro Serta Kandungan Curcuminoid dari Temulawak dan Kunyit Asal Wonogiri.* Departemen Biokimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor.
- Marliani L, S Tantan. (2021). *100 Questions & Answer Hipertensi.* Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Martati, S. (2019). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadianhipertensi pada lansia di Desa Sigaol Simbolon Kabupaten Samosir Tahun 2019.* Departemen epidemiologi FKM USU
- Masruroh et al., (2022). *Modul Tanaman Obat Herbal Berakar Rimpang.* Southeast Asian Food And Agricultural Science and Technology (SEAFST) Center Research and Community Service Institution BOGOR AGRICULTURAL UNIVERSITY. Tim TPC .Bogor :United States Agency for International Development (USAID)
- Medika, T.B., (2019), *Berdamai Dengan Hipertensi, 1rd edn.,* Bumi Medika, Jakarta.
- Mujahidullah, K. (2017). *Keperawatan Gerontik.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mukti, R T. 2019. *Pengaruh Parutan Kunyit Pada Penurunan Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Berkoh Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.* *Jurnal ilmiah-ilmiah Kesehatan.* Purwokerto: Stikes HarapanBangsa.
- Mujahidullah, P. (2019). *Pengaruh Rebusan Daun Salam terhadap Tekanan darah tinggi Lansia Hipertensi Di Sungai Bungkal, Kerinci 2018.* *Jurnal Medika Sainatika.* Vol. 7. No. 2. Padang : Stikes Syedza Sainatika Padang
- Nuraini, B., (2020), *Risk Factors of Hypertension,* dalam *Jurnal FakultasKedokteran, University of Lampung, Lampung vol.4,* hh. 10-19 dilihat pada 06 Mare 2020 pukul 17.00, <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/602>.
- Nurarif, AH., Hardi Kusuma. (2018). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC NOC jilid 2.* Jakarta : EGC
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.* (P.P.Lestari, Ed.) ( 4<sup>th</sup> ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2019). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika

- Nursalam. (2019). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik*.
- Posbindu, (2023). <sup>57</sup> *Induksi Mutasi Fisik dengan Iradiasi Sinar Gamma Pada Kunyit*. *Jurnal Hortikultura Vol. 5, No. 2*. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jhi/rt/printerFriendly/9753/0> di akses padatangal 4 Februari 2019 17.40 WIB
- Pudjiastuti, 2019, *Penyakit Pemicu Stroke*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Ramdani, S P. (2020). <sup>5</sup> *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia Hipertensi Di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. Vol.5 Nomor 1*. Manado:Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Santosa, (2020). <sup>24</sup> *Kepatuhan Lansia Hipertensi dalam Pemenuhan Diet Hipertensi*. dari <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/viewfile/2001> pada 12 April 2018
- Shanty, S. (2021). *Metodelogi Peneltian Kesehatan*. Padangsidimpuan: Darmais Press
- Siswantari, D.Y, (2015), <sup>9</sup> *Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Di Desa Kopat Karangasari Pengasih Kulon Progo Yogyakarta*, dalam *Jurnal Ilmu Keperawatan, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta*, hh. 39-45, dilihat pada 26 Februari 2022 pukul 18.52, <http://digilib.unisayogya.ac.id/1288/>.
- Smeltzer, S.C., (2021), *Keperawatan Medikal Bedah 1rd edn.*, Kedokteran EGC, Jakarta.
- Sugiyono. (2016). <sup>15</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Wulandari., (2021), *Cara jitu mengatasi hipetensi*: Yogyakarta CV. Andioffset. Sutanto., 2021. *Cegah & angka penyakit modern yogyakarata* : Andi.
- <sup>7</sup> Triyanto, E., (2019), *Pelayanan keperawatan bagi penderita Hipertensi secara terpadu*, 1rd edn., Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Widjaja, (2019). <sup>34</sup> *Prehypertension among young Indonesia adults at a primary health care a rural area*. Jakarta: Universitas Indonesia. Vol. 22/No.1

# Pengaruh Minuman Kunyit Herbal Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Pada Lansia Hipertensi (Di Posyandu Lansia Dusun Jombok Desa Jombok Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang)

## ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://herbal-xanthone.blogspot.com">herbal-xanthone.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
2	<a href="http://pradjawanto-agus.blogspot.com">pradjawanto-agus.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
3	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1 %
4	<a href="http://haiyulfadhli.blogspot.com">haiyulfadhli.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
5	Maria InaKii, Dwi Soelistyoningsih, Nicky Danur Jayanti. "HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET RENDAH GARAM PADA PENDERITA HIPERTENSI SISTOLIK", Media Husada Journal Of Nursing Science, 2021 Publication	<1 %
6	<a href="http://digilib.yarsi.ac.id">digilib.yarsi.ac.id</a> Internet Source	<1 %

7	mail.ijstr.org Internet Source	<1 %
8	nursingjurnal.respati.ac.id Internet Source	<1 %
9	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
10	Ambika Mustikawati. "PENGARUH KONSUMSI KUNYIT ASAM TERHADAP DYSMENORRHOEA", Jurnal Bidan Pintar, 2020 Publication	<1 %
11	eptmfkmunsri.blogspot.com Internet Source	<1 %
12	Deka Purnama, Anggun Anggun, T Mawar Nusri, Rina Kriswiastiny. "HUBUNGAN ANTARA KADAR KOLESTEROL TOTAL DENGAN DERAJAT HIPERTENSI PADA PASIEN PRA LANSIA DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOK PROVINSI LAMPUNG", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2023 Publication	<1 %
13	Submitted to Skyline High School Student Paper	<1 %
14	Widia N Runtuwene, Weny I Wiyono, Adithya Yudistira. "IDENTIFIKASI TINGKAT KEPATUHAN PASIEN GERIATRI YANG MENDERITA HIPERTENSI DISERTAI PENYAKIT	<1 %

PENYERTA DI RSU PANCARAN KASIH  
MANADO PERIODE SEPTEMBER-OKTOBER  
2018", PHARMACON, 2019

Publication

15

[www.jurnalfai-uikabogor.org](http://www.jurnalfai-uikabogor.org)

Internet Source

<1 %

16

Erni Setiyorini. "The Description of Characteristics Affecting Depression Level on Elderly at UPTD PSLU Blitar", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2016

Publication

<1 %

17

Nawang Wulan, Renold Maks Maks Mofu, Yeyen Fien Natalia. "HUBUNGAN INTENSITAS KEBISINGAN DENGAN KELELAHAN DAN TEKANAN DARAH PEKERJA ARENA BERMAIN DI KOTA JAYAPURA TAHUN 2019", GEMA KESEHATAN, 2020

Publication

<1 %

18

Submitted to UIN Walisongo

Student Paper

<1 %

19

[ojs.fdk.ac.id](http://ojs.fdk.ac.id)

Internet Source

<1 %

20

I Gede Putu Widi Widiana, Made Sudiari, Ni Komang Sukraandini. "Pengaruh Massage Kaki terhadap Penurunan Insomnia pada Lansia di Banjar Temesi Desa Temesi

<1 %



Kabupaten Gianyar", Jurnal Akademika  
Baiturrahim Jambi, 2020

Publication

---

21 [wahyugudanginformasi.blogspot.com](http://wahyugudanginformasi.blogspot.com) <1 %  
Internet Source

---

22 [keperawatanku.wordpress.com](http://keperawatanku.wordpress.com) <1 %  
Internet Source

---

23 [123deta.com](http://123deta.com) <1 %  
Internet Source

---

24 Elly Daziah, Sri Rahayu. "Hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku perawatan hipertensi yang dilakukan oleh keluarga di rumah", DINAMIKA KESEHATAN: JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN, 2020 <1 %  
Publication

---

25 [artikelcopypasteindonesia.blogspot.com](http://artikelcopypasteindonesia.blogspot.com) <1 %  
Internet Source

---

26 [ejurnal.biges.ac.id](http://ejurnal.biges.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

27 [jos.unsoed.ac.id](http://jos.unsoed.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

28 [mulyadisudirman.blogspot.com](http://mulyadisudirman.blogspot.com) <1 %  
Internet Source

---

29 Ika Cahyaningrum, Errick Endra Cita, Novita Dewi, Supriyadi. "Hubungan Antara Status <1 %

# Gizi, Gula Darah Sewaktu Dengan Tekanan Darah", HEALTHY BEHAVIOR JOURNAL, 2023

Publication

30

[latelier321.wordpress.com](http://latelier321.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

31

Levi Tina Sari, Nevy Norma Renityas, Wahyu Wibisono. "The Effectiveness Of Reflexology Massage In Lowering The Blood Pressure In Elderly With Hypertension", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2014

Publication

<1 %

32

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

<1 %

33

[ejournal3.undip.ac.id](http://ejournal3.undip.ac.id)

Internet Source

<1 %

34

[journals.stikim.ac.id](http://journals.stikim.ac.id)

Internet Source

<1 %

35

[ojs.unimal.ac.id](http://ojs.unimal.ac.id)

Internet Source

<1 %

36

Submitted to Universitas Indonesia

Student Paper

<1 %

37

Yessi Harnani. "EFEKTIFITAS RENDAM KAKI MENGGUNAKAN AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG

<1 %

TIGA KOTA PEKANBARU TAHUN 2016", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2017

Publication

38

Yoga Saputra, Suryani Suryani, Bayu Azhar. "HUBUNGAN PAPARAN PORNOGRAFI MELALUI MEDIA SOSIAL INTERNET TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA", Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences), 2021

Publication

<1 %

39

[bajangjournal.com](http://bajangjournal.com)

Internet Source

<1 %

40

[maulacute14.wordpress.com](http://maulacute14.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

41

[repositorio.unifesp.br](http://repositorio.unifesp.br)

Internet Source

<1 %

42

Binar Wahyuning Widhi, Mega Arianti Putri. "CORRELATION BETWEEN BODY FAT PERCENTAGE AND TOTAL CHOLESTEROL LEVELS TO HYPERTENSIVE ELDERLY WOMAN IN MADIUN", Nurse and Health: Jurnal Keperawatan, 2021

Publication

<1 %

43

Sunarti Sunarti, Imam Sunarno, Alvino Alvino. "Hypertension Patients Efforts to Maintain Healthy Lifestyles", Jurnal Ners dan

<1 %

Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery),  
2015

Publication

44

[citeseerx.ist.psu.edu](http://citeseerx.ist.psu.edu)

Internet Source

<1 %

45

[ejournal.kopertis10.or.id](http://ejournal.kopertis10.or.id)

Internet Source

<1 %

46

[eprints.stikes-notokusumo.ac.id](http://eprints.stikes-notokusumo.ac.id)

Internet Source

<1 %

47

[jskursus.blogspot.com](http://jskursus.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

48

[studylibid.com](http://studylibid.com)

Internet Source

<1 %

49

Ellyani Abadi, Faisal Faisal, Jenny Qlifianti Demmalewa. "HUBUNGAN POLA MAKAN DAN PERILAKU MEROKOK DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA REMAJA PUTRA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NAMBO", JOURNAL OF BAJA HEALTH SCIENCE, 2022

Publication

<1 %

50

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Student Paper

<1 %

51

[iieta.org](http://iieta.org)

Internet Source

<1 %

[journal.stmikjayakarta.ac.id](http://journal.stmikjayakarta.ac.id)

52

Internet Source

&lt;1 %

53

[repository.ar-raniry.ac.id](https://repository.ar-raniry.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

54

Berta Afriani. "Peranan Petugas Kesehatan dan Ketersediaan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

&lt;1 %

55

Djunizar Djamaludin, Devi Surya Qaulia, Dewi Kusumaningsih. "Penyuluhan Tentang Manfaat Jus Tomat Untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Klien Hipertensi di Desa Talang Lebar Tanggamus Lampung", Indonesia Berdaya, 2020

Publication

&lt;1 %

56

Submitted to Kwame Nkrumah University of Science and Technology

Student Paper

&lt;1 %

57

[jurnal.batan.go.id](https://jurnal.batan.go.id)

Internet Source

&lt;1 %

58

Submitted to Canada College

Student Paper

&lt;1 %

59

Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Student Paper

&lt;1 %

60 Herna Alifiani. "Pengaruh Paket Informasi Terhadap Pengetahuan Keluarga Dengan Skizofrenia", Faletahan Health Journal, 2018  
Publication <1 %

---

61 Submitted to Seoul Venture University  
Student Paper <1 %

---

62 Suci Rizki Amelia, Agnita Utami, Riau Roslita. "HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP ANAK DENGAN TALASEMIA", Jurnal Keperawatan Abdurrab, 2022  
Publication <1 %

---

63 Submitted to Universitas Islam Lamongan  
Student Paper <1 %

---

64 Submitted to University of Leicester  
Student Paper <1 %

---

65 [eprints.upnyk.ac.id](http://eprints.upnyk.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

66 [journal.unigres.ac.id](http://journal.unigres.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

67 [jurnal.umpar.ac.id](http://jurnal.umpar.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

68 [wahyudinstr.blogspot.com](http://wahyudinstr.blogspot.com)  
Internet Source <1 %

---

69 Submitted to Asia e University  
Student Paper

<1 %

70

Submitted to Direktorat Pendidikan Tinggi  
Keagamaan Islam Kementerian Agama

Student Paper

<1 %

71

Submitted to IAIN Pekalongan

Student Paper

<1 %

72

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

Internet Source

<1 %

73

[elibs.unigres.ac.id](http://elibs.unigres.ac.id)

Internet Source

<1 %

74

[forumakademik.com](http://forumakademik.com)

Internet Source

<1 %

75

[repository.unhas.ac.id](http://repository.unhas.ac.id)

Internet Source

<1 %

76

[repository.unpad.ac.id](http://repository.unpad.ac.id)

Internet Source

<1 %

77

[usfinitengky.blogspot.com](http://usfinitengky.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

78

[www.jepublichealth.com](http://www.jepublichealth.com)

Internet Source

<1 %

79

Aria Wahyuni, Imelda Rahmayunia Kartika,  
Amira Pratiwi. "RELAKSASI AUTOGENIK  
MENURUNKAN KADAR GULA DARAH PASIEN

<1 %

# DIABETES MELITUS TIPE 2", Real in Nursing Journal, 2018

Publication

80

Asrijal Bakri, Fransisco Irwandy, Elmiana  
Bongga Linggi. "Pengaruh Pendidikan  
Kesehatan Tentang Perawatan Pasien Stroke  
Di Rumah Terhadap Tingkat Pengetahuan  
Keluarga", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi  
Husada, 2020

Publication

<1 %

81

[agentofcentaurus.blogspot.com](http://agentofcentaurus.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

82

[bejocommunity.blogspot.com](http://bejocommunity.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

83

[de.slideshare.net](http://de.slideshare.net)

Internet Source

<1 %

84

[mastercomputerkendari.blogspot.com](http://mastercomputerkendari.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

85

[mbkchallenge.org](http://mbkchallenge.org)

Internet Source

<1 %

86

[ojs.itekes-bali.ac.id](http://ojs.itekes-bali.ac.id)

Internet Source

<1 %

87

[repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id)

Internet Source

<1 %

88

Amalia Nurazizah, Ading Pradana, Afani Nur  
Fauziyyah. "Hipertensi Pada Karyawan Pabrik

<1 %



Kimia, Adakah Hubungan Dengan Beban Kerja? (Studi pada Karyawan Pabrik Kimia (PT X) di Karanganyar)", IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology, 2020

Publication

---

89

Andini Dwi Saputri, Susi Handayani, Muhammad Kurniawan DP. "Pengaruh Disiplin Kerja dan Pemberian Insentif terhadap Kinerja Karyawan PT Putra Karisma Palembang", Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM, 2021

Publication

---

90

Deiby O. Lumempouw, Herlina I.S Wungouw, Hedison . Polii. "Pengaruh senam Prolanis terhadap penyandang hipertensi", Jurnal e-Biomedik, 2016

Publication

---

91

Meki Pranata, Rino Arianti Marswita, Farrah Bintang Sabiti. "COMPLIANCE TO MEDICATION IN HYPERTENSIVE PATIENTS OF CHRONIC DISEASE MANAGEMENT CONSULTING PHARMACIST AT PUBLIC HEALTH CENTER OF SEMARANG CITY", Jurnal Farmasi Sains dan Praktis, 2020

Publication

---

92

Muhamad Iqbal Akhmalbih, Astri Pinilih, Tusy Triwahyuni, Devita Febriani Putri. "Predisposition Factors Affecting

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

# Completeness Of Measles Rubella (Mr) Basic Vaccination During The Covid-19", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2022

Publication

93

Submitted to Universitas Negeri Padang

Student Paper

<1 %

94

ginanjarsumantri.blogspot.com

Internet Source

<1 %

95

journal.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

96

lppm.stikesubudiyah.ac.id

Internet Source

<1 %

97

maidir-teamwork.blogspot.com

Internet Source

<1 %

98

Submitted to poltera

Student Paper

<1 %

99

skripsikesehatan.blogspot.com

Internet Source

<1 %

100

stikespanakkukang.ac.id

Internet Source

<1 %

101

wiheal.com

Internet Source

<1 %

102

www.kakceng.com

Internet Source

<1 %

- 103 [www.lapakharumi.com](http://www.lapakharumi.com) Internet Source <1 %
- 
- 104 [www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id](http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id) Internet Source <1 %
- 
- 105 Melviani Melviani, Saftia Aryzki, Agenia Rahman, Gina Aima Putri, Setia D. R. Riadi. "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Penyakit Hipertensi Berdasarkan Teori TPB (Theory Of Planned Behavior)", *Journal Pharmaceutical Care and Sciences*, 2022  
Publication <1 %
- 
- 106 Retty Merdianti, Laily Hidayati, Candra Pandji Asmoro. "Hubungan Status Nutrisi dan Gaya Hidup terhadap Tekanan Darah pada Remaja di Kelurahan Lidah Kulon Kota Surabaya", *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 2019  
Publication <1 %
- 
- 107 Rika Yulendasari, Mahdi Antoni. "Penyuluhan Tentang Penyakit Kegawatdaruratan Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Krui Kabupaten Pesisir Barat", *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 2022  
Publication <1 %
- 
- 108 Rosiana Eva Rayanti, R. L. N. K.Retno Triandhini, Debby Helda Sentia. "HUBUNGAN <1 %

KONSUMSI GARAM DAN TEKANAN DARAH  
PADA WANITA DI DESA BATUR JAWA  
TENGAH", MEDIA ILMU KESEHATAN, 2020

Publication

109 Sri Hartati Mantuges, Fery Lusviana Widiyany, Ari Tri Astuti. "Pola konsumsi makanan tinggi natrium, status gizi, dan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Mantok, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah", Ilmu Gizi Indonesia, 2021

Publication

110 Submitted to Swinburne University of Technology

Student Paper

111 Tien Wahyu Handayani, Yulistien Yusuf, Joni Tandi. "Analisis Kualitatif dan Kuantitatif Metabolit Sekunder Ekstrak Biji Kelor (Moringa oleifera Lam.) dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis", KOVALEN: Jurnal Riset Kimia, 2020

Publication

112 [api.crossref.org](https://api.crossref.org)

Internet Source

113 [doaj.org](https://doaj.org)

Internet Source

114 [e-journal.ar-rum.ac.id](https://e-journal.ar-rum.ac.id)

Internet Source

115	<a href="http://galerichord.blogspot.com">galerichord.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
116	<a href="http://jamutradisionalmujarab.com">jamutradisionalmujarab.com</a> Internet Source	<1 %
117	<a href="http://jurnal.bhmm.ac.id">jurnal.bhmm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
118	<a href="http://jurnal.polibatam.ac.id">jurnal.polibatam.ac.id</a> Internet Source	<1 %
119	<a href="http://lika-likuartikelku.blogspot.com">lika-likuartikelku.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
120	<a href="http://poltekkesbdg.info">poltekkesbdg.info</a> Internet Source	<1 %
121	<a href="http://repository.ipb.ac.id">repository.ipb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
122	<a href="http://repository.uinbanten.ac.id">repository.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	<1 %
123	<a href="http://suksehamil.com">suksehamil.com</a> Internet Source	<1 %
124	Chindy Maria Orizani. Adi Husada Nursing Journal, 2020 Publication	<1 %
125	Farhandika Putra, Indah Nurul Hikmah. "FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN KUNJUNGAN LANSIA KE	<1 %

POSYANDU LANSIA DI DESA RANTAU  
PANJANG HULU KECAMATAN KUSAN HILIR  
KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN 2020",  
Journal of Nursing Invention, 2023

Publication

---

126

Indah Suprihatin, Ike Ate Yuviska, Rosmiyati  
Rosmiyati. "Relationship Of Injectable  
Contraceptive Use Depo  
Medroxyprogesterone Acetate With Blood  
Pressure Acceptor Kb In The Work", Jurnal  
Kebidanan Malahayati, 2023

<1 %

Publication

---

127

Muhammad Alif Rusdi Suryana, Prasetyo R,  
Heni Maryati. "Hubungan Dukungan Keluarga  
Tentang Makanan Rendah Garam Dengan  
Derajat Hipertensi Pada Lansia di Desa  
Tunggorono Kecamatan Jombang Kabupaten  
Jombang", Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes  
Hang Tuah Surabaya, 2019

<1 %

Publication

---

128

Riza Tsalatsatul Mufida. "Efektivitas  
Pemberian Jus Buah Naga Merah (Hylosereus  
Polyrhizus) terhadap Penderita Hipertensi  
pada Menopause di Posyandu Banjaran  
Wilayah Kerja Puskesmas Wilayah Utara Kota  
Kediri", Journal for Quality in Women's Health,  
2019

<1 %

Publication

---

129	<a href="http://archive.org">archive.org</a> Internet Source	<1 %
130	<a href="http://duniafarmasi28.blogspot.com">duniafarmasi28.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
131	<a href="http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id">ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id</a> Internet Source	<1 %
132	<a href="http://forikes-ejournal.com">forikes-ejournal.com</a> Internet Source	<1 %
133	<a href="http://forms.asm.apeejay.edu">forms.asm.apeejay.edu</a> Internet Source	<1 %
134	<a href="http://indonesiasehat.net">indonesiasehat.net</a> Internet Source	<1 %
135	<a href="http://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id">jurnal.stikeswilliambooth.ac.id</a> Internet Source	<1 %
136	<a href="http://lumbungherbal.com">lumbungherbal.com</a> Internet Source	<1 %
137	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %
138	<a href="http://mawan82.wordpress.com">mawan82.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
139	<a href="http://obatampuh.net">obatampuh.net</a> Internet Source	<1 %
140	<a href="http://publikasi.lldikti10.id">publikasi.lldikti10.id</a> Internet Source	<1 %

141	<a href="http://repository.unusa.ac.id">repository.unusa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
142	<a href="http://susukolostrum.com">susukolostrum.com</a> Internet Source	<1 %
143	<a href="http://today.line.me">today.line.me</a> Internet Source	<1 %
144	<a href="http://www.citefactor.org">www.citefactor.org</a> Internet Source	<1 %
145	<a href="http://www.galau.biz">www.galau.biz</a> Internet Source	<1 %
146	<a href="http://www.kompas.com">www.kompas.com</a> Internet Source	<1 %
147	<a href="http://www.nbin.lipi.go.id">www.nbin.lipi.go.id</a> Internet Source	<1 %
148	<a href="http://www.sehatq.com">www.sehatq.com</a> Internet Source	<1 %
149	Gina Edya Triandini, Suhaema Suhaema, Retno Wahyuningsih, Fifi Luthfiyah. "PENGARUH PEMBERIAN PRODUK BERBAHAN KACANG KEDELAI ( <i>Glycine max</i> ) TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH", Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal), 2021 Publication	<1 %



150

Handayani Meliana, Jayadilaga Yadi, Istiqamah Nurul Fajriah. "PELAKSANAAN PENYULUHAN HIPERTENSI DESA TAMALATE, KECAMATAN GALESONG UTARA, KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2022", COVIT (Community Service of Health), 2022

Publication

<1 %

151

Julia Kontesah, Reni Fitria, Astuti Ardi Putri. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2023

Publication

<1 %

152

[repository.maranatha.edu](https://repository.maranatha.edu)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Pengaruh Minuman Kunyit Herbal Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Pada Lansia Hipertensi (Di Posyandu Lansia Dusun Jombok Desa Jombok Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang)

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

---

PAGE 21

---

PAGE 22

---

PAGE 23

---

PAGE 24

---

PAGE 25

---

PAGE 26

---

PAGE 27

---

PAGE 28

---

PAGE 29

---

PAGE 30

---

PAGE 31

---

PAGE 32

---

PAGE 33

---

PAGE 34

---

PAGE 35

---

PAGE 36

---

PAGE 37

---

PAGE 38

---

PAGE 39

---

PAGE 40

---

PAGE 41

---

PAGE 42

---

PAGE 43

---

PAGE 44

---

PAGE 45

---

PAGE 46

---

PAGE 47

---

PAGE 48

---

PAGE 49

---

PAGE 50

---

PAGE 51

---

PAGE 52

---

PAGE 53

---

PAGE 54

---

PAGE 55

---

PAGE 56

---

PAGE 57

---

PAGE 58

---

PAGE 59

---

PAGE 60

---